

# LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Disusun Oleh :

KELOMPOK : VII  
KELURAHAN/DESA : PUNGGUR  
KECAMATAN : PURWOSARI  
KAB/KOTA : BOJONEGORO

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2019/2020**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DI DESA PUNGGUR KECAMATAN PURWOSARI  
KABUPATEN BOJONEGORO

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>
1. Izza Mahendra	101711133147
2. Andryani Larasati	101711133033
3. Ulfa Lailatus Sa'adah	101711133035
4. Natasya Salsabilla	101711133036
5. Annastasia Luthfi Kosasih	101711133037
6. Wahidatul Fitria	101711133038
7. Alifiah Puji Larasati	101711133112
8. Aprilia Dwi Purwanti	101711133114
9. Prawesti Nayenggita Mayangastri	101711133115
10. Miranda Magda Enjelia	101711133116
11. Shara Nuzila Ramadhani	101711133192
12. Cynthia Widyawati Roosyanto Prakoeswa	101711133193
13. Prawita Hapsari	101711133196

Mengetahui,

Bojonegoro, 29 Januari 2020

Kepala Desa Punggur

Dosen Pembimbing

Yudi Purnomo

Meirina Ernawati, drh., M.Kes

NIP. 196205121993032001

Menyetujui,

Koordinator PKL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes.

NIP. 198609042015042001

© 2019  
Hak Cipta ada Pada Penulis

## RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu program yang diadakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan *Evidence Based Learning* (EBL). Mahasiswa kelompok VII PKL FKM UNAIR tahun 2019/2020 berkesempatan mengaplikasikan ilmunya di Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan menganalisis masalah kesehatan, menyusun perencanaan program, mengimplementasikan, lalu mengevaluasi program.

Desa Punggur memiliki empat masalah berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan. Masalah tersebut antara lain banyaknya masyarakat yang masih merokok, tempat sampah yang tidak tertutup, tidak ada pemilahan sampah, dan tidak adanya pengelolaan sampah dengan 3R. Prioritas masalah yang diperoleh dari hasil CARL adalah tidak adanya pemilahan sampah yang dilakukan masyarakat Desa Punggur. Untuk mencari penyebab masalah dan alternatif solusi dilakukan dengan metode metaplan dan *in-depth interview* berdasarkan pendekatan *Socio Ecological Model*. Kemudian data yang didapat diolah dengan pohon masalah untuk mencari akar masalah. Untuk alternatif solusi kelompok kami menggunakan metode MEER.

Program PISAU DAPUR (Pilah Sampah untuk Desa Punggur) terdiri dari tiga kegiatan yang terdiri dari kegiatan Sosialisasi PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah), OM ISPAH (Lomba Hias Tong Sampah), dan ABRI (Asik Ber-*Eco Brick*). Dengan adanya program PISAU DAPUR ini, diharapkan penduduk Desa Punggur sadar dan bisa memilah sampah organik dan anorganik serta dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai guna.



## **SUMMARY**

*Praktik Kerja Lapangan (PKL) is a program held by Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga done by students as a way to implement the lesson obtained in classes to solve public health related problems using Evidence Based Learning (EBL) approach. Group VII PKL FKM UNAIR year 2019/2020 was given a chance to apply their knowledge in Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Bojonegoro. The event's objectives are to identify and analyse health problems, arrange program plans, implement and evaluate the program.*

*Based on the data analysis that has been compiled, Desa Punggur has four health related problems. The four problems includes the number of smoking resident, lidless trash bins, unsorted garbage, and no implementation of waste management through 3R. Through CARL method, the prioritized problem of the four is that there is no garbage sorting done by the residents. Metaplan and in-depth interview are used to find core reasons and alternative solutions are determined through MEER method.*

*The PISAU DAPUR (Pilah Sampah untuk Desa Punggur) consisted of three events.the three events are Sosialisasi PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah), OM ISPAH (Lomba Hias Tong Sampah), and ABRI (Asik Ber-Eco Brick). PISAU DAPUR program is expected to raise public awareness to sort their garbage and enables them to transform plastic waste into a more valuable thing.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL .....	ii
RINGKASAN.....	iv
<i>SUMMARY</i> .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Metode Pengumpulan Data.....	5
2.1.1 Data Primer .....	5
2.1.2 Data Sekunder.....	7
2.2 Konsep Pendekatan <i>Socio-Ecological Model of Health Behavior</i> .....	8
2.3 Konsep Analisis SWOT .....	10
2.3.1 Definisi Analisis SWOT.....	11
2.3.2 Tujuan Analisis SWOT.....	11
2.3.3 Tahapan Analisis SWOT.....	12
2.4 Metode Prioritas Masalah CARL ( <i>Capability, Accessibility, Readiness, Leverage</i> ) 15	
2.5 Konsep Analisis Akar Penyebab Masalah dengan <i>Problem Tree</i> .....	16
2.6 Metode Prioritas Solusi MEER.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Metode Kegiatan.....	23
3.1.1 SWOT.....	23
3.1.2 Focus Group Discussion (FGD) .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu .....	24
3.3 Kerangka Operasional.....	25
3.4 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data.....	26

3.4.1	Pengumpulan Data Primer .....	26
3.4.2	Pengumpulan Data Sekunder .....	26
3.4.3	Pengolahan Data .....	26
3.4.4	Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Gambaran Umum Lokasi PKL .....	28
4.1.1	Data Umum .....	28
4.1.2	Analisis SWOT Desa Punggur .....	30
4.2	Hasil Analisis Statistik Kesehatan di Desa Punggur Berdasarkan Kuesioner .....	38
4.3	Penentuan Prioritas Masalah .....	59
4.4	Identifikasi Masalah .....	60
4.4.1	Akar Penyebab Masalah .....	60
4.4.2	Prioritas Solusi .....	62
4.5	Rencana Intervensi dan Implementasi Program Intervensi .....	63
4.5.1	Tahap Analisis Socio-Ecological Model .....	63
4.5.2	Tahap Perencanaan Implementasi Program .....	65
4.6	Hasil Intervensi Program .....	70
4.6.1	<i>Talkshow</i> PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah) .....	70
4.6.2	OM ISPAH (Lomba Hias Sampah) .....	74
4.6.3	ABRI (Asik Ber <i>Eco Brick</i> ) .....	77
4.7	Capaian Indikator Keberhasilan .....	81
4.8	Evaluasi .....	83
4.8.1	Evaluasi Program PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah) .....	83
4.8.2	Evaluasi Program “Lomba Menghias Tong Sampah” (OM ISPAH) .....	84
4.8.3	Evaluasi Program “Asik Ber- <i>Eco Brick</i> ” (ABRI) .....	84
BAB V .....		86
PENUTUP .....		86
5.1	Kesimpulan .....	86
5.2	Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....		88
LAMPIRAN .....		90

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Mahasa Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Evidence Based Learning* (EBL).

Tersusunnya Laporan Praktik Lapangan merupakan bagian dari tugas untuk mempertanggungjawabkan proses mengabdikan kepada masyarakat melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 35 hari. terselesaikannya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami tujukan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberi kekuatan dan meridhoi kegiatan kami,
2. Ibu Bupati Bojonegoro
3. Bapak Yudi Purnomo selaku Kepala Desa Punggur beserta perangkat Desa Punggur,
4. Ibu Sugiyati selaku pemilik rumah yang kami tinggali selama di Desa Punggur,
5. Kepala Puskesmas Purwosari yang telah memberikan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari,
6. Ibu Ririn selaku bidan Ponkesdes Punggur beserta kader-kader yang memberi banyak bantuan, bimbingan, dan mengajak untuk berpartisipasi aktif untuk kegiatan posyandu,
7. Ibu Meirina Ernawati, drh., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan Kelompok VII sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan baik,
8. Ibu Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Koordinator Praktik Kerja Lapangan

9. Masyarakat Desa Punggur yang telah menerima kami dengan baik selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Kami menyadari dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dengan ini kami mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Semoga dengan disusunnya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan Desa Punggur dan dapat menjadi awal kebaikan dan mendapat berkah dan rahmat dari Allah SWT.

Bojonegoro, 29 Januari 2020

Kelompok VII PKL FKM UNAIR

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Matriks MEER .....	22
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Desa Punggur .....	28
Tabel 4. 2 Distribusi Pekerjaan Penduduk Desa Punggur.....	28
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Punggur .....	29
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana Desa Punggur.....	29
Tabel 4. 5 Faktor Kritis Analisis SWOT pada Wilayah Desa Punggur .....	30
Tabel 4. 6 Pembobotan Valiabel Internal Strength – Weakness.....	32
Tabel 4. 7 Pembobotan Variabel Eksternal Opportunity – Thread.....	34
Tabel 4. 8 IFAS Matriks Aspek Strength dan Weakness.....	36
Tabel 4. 9 EFAS Matriks Aspek Opportunities dan Threats .....	37
Tabel 4. 10 Hasil Kuantitatif Metode CARL.....	60
Tabel 4. 11 Alternatif Solusi .....	62
Tabel 4. 12 Timeline POA .....	69
Tabel 4. 13 Susunan Acara Talkshow PUTAR PIPA.....	72
Tabel 4. 14 Anggaran Dana Talkshow PUTAR PIPA.....	72
Tabel 4. 15 Susunan Acara OM ISPAH (Kelompok TK).....	76
Tabel 4. 16 Susunan Acara OM ISPAH (Kelompok Perangkat Desa dan Kader) 76	
Tabel 4. 17 Susunan Acara Games Memilah Sampah .....	76
Tabel 4. 18 Anggaran Dana OM ISPAH .....	77
Tabel 4. 19 Susunan Acara ABRI.....	79
Tabel 4. 20 Anggaran Dana ABRI.....	79
Tabel 4. 21 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)” .....	81
Tabel 4. 22 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “OM ISPAH (Lomba Hias Tong Sampah)” .....	82
Tabel 4. 23 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “ABRI (Asik Ber- <i>Eco Brick</i> )” .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Socio-Ecological Model .....	9
Gambar 2. 2 Matriks SWOT .....	12
Gambar 2. 3 Garis Koordinat SWOT.....	14
Gambar 2. 4 Pohon Masalah Model 1.....	17
Gambar 2. 5 Pohon Masalah Model 2.....	18
Gambar 2. 6 Contoh Analisis Dampak Masalah.....	18
Gambar 2. 7 Analisis Penyebab .....	19
Gambar 2. 8 Analisis Penyebab Pertama .....	19
Gambar 2. 9 Analisis Penyebab Kedua.....	19
Gambar 2. 10 Contoh Pohon Masalah .....	20
Gambar 3. 1 Skema Kerangka Operasional .....	25
Gambar 4. 1 Gambar Ordinat Kuadran SWOT Desa Punggur .....	37
Gambar 4. 2 Usia Ibu Saat Menikah .....	38
Gambar 4. 3 Distribusi Pekerjaan Ibu .....	39
Gambar 4. 4 Penghasilan Ibu Selain dari Suami.....	39
Gambar 4. 5 Tenaga Kesehatan Pembantu Persalinan.....	40
Gambar 4. 6 Baduta yang Mendapatkan ASI.....	40
Gambar 4. 7 Usia Baduta yang Mendapatkan ASI .....	41
Gambar 4. 8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap.....	41
Gambar 4. 9 Ibu yang Menentukan Jarak Kelahiran.....	42
Gambar 4. 10 Banyaknya Ibu yang Memberikan MPASI.....	42
Gambar 4. 11 Jenis MPASI yang Diberikan .....	43
Gambar 4. 12 Fasilitas Kesehatan untuk Imunisasi Baduta.....	43
Gambar 4. 13 Cakupan Pemberian Vitamin A.....	44
Gambar 4. 14 Jumlah Vitamin A yang Sudah Didapat .....	44
Gambar 4. 15 Berat Baduta.....	45
Gambar 4. 16 Tinggi Badan Baduta.....	45
Gambar 4. 17 Kondisi Baduta.....	46
Gambar 4. 18 Baduta yang Mengalami.....	46
Gambar 4. 19 Baduta yang Mengalami Cacingan .....	47
Gambar 4. 20 Kondisi Gigi Atas Baduta .....	47
Gambar 4. 21 Kondisi Gigi Bawah Baduta.....	48
Gambar 4. 22 Kondisi Kesehatan Gigi Baduta .....	48
Gambar 4. 23 Sumber Air Bersih.....	49
Gambar 4. 24 Sumber Air Minum .....	50
Gambar 4. 25 Ketersediaan Jamban .....	50
Gambar 4. 26 Jenis Jamban.....	51
Gambar 4. 27 Ketersediaan SPAL .....	51
Gambar 4. 28 Kondisi SPAL .....	52
Gambar 4. 29 Ketersediaan Pengelolaan Sampah.....	52
Gambar 4. 30 Pemisahan Sampah.....	53
Gambar 4. 31 Ketersediaan Tempat Sampah Tertutup .....	53
Gambar 4. 32 Ketersediaan TPS .....	54

Gambar 4. 33 Penerapan 3R .....	54
Gambar 4. 34 Anggota Keluarga yang Merokok .....	55
Gambar 4. 35 Durasi Olahraga/Aktivitas Fisik .....	55
Gambar 4. 36 Kebiasaan Cuci Tangan .....	56
Gambar 4. 37 Bahan untuk Cuci Tangan .....	56
Gambar 4. 38 Kebiasaan Sikat Gigi .....	57
Gambar 4. 39 Akses Mendapatkan Cahaya Matahari .....	57
Gambar 4. 40 Kondisi Lantai .....	58
Gambar 4. 41 Kondisi Dinding .....	58
Gambar 4. 42 Penduduk yang Memiliki Hewan Ternak .....	59
Gambar 4. 43 Analisis Akar Penyebab Masalah .....	61
Gambar 4. 44 Hasil Post-Test Peserta PUTAR PIPA .....	73
Gambar 4. 45 Hasil Pre-Test Peserta PUTAR PIPA .....	73
Gambar 4. 47 Hasil Post-Test Peserta ABRI .....	80
Gambar 4. 46 Hasil Pre-Test Peserta ABRI .....	80



## DAFTAR SINGKATAN

3R	: <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
ABRI	: <i>Asik Ber-Eco Brick</i>
Baduta	: <i>Bayi Bawah Dua Tahun</i>
Balita	: <i>Bayi Bawah Lima Tahun</i>
BPJS	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i>
CARL	: <i>Capability, Accessibility, Readiness, Leverage</i>
EBL	: <i>Evidence Based Learning</i>
EFAST	: <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>
FGD	: <i>Focuss Group Discussion</i>
FKM	: <i>Fakultas Kesehatan Masyarakat</i>
IFAS	: <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>
KIA	: <i>Kesehatan Ibu dan Anak</i>
KK	: <i>Kepala Keluarga</i>
MEER	: <i>Metodologi, Efektifitas, Efisiensi, dan Relevansi</i>
MP-ASI	: <i>Makanan Pendamping Air Susu Ibu</i>
OM ISPAH	: <i>Lomba Hias Tong Sampah</i>
PIS-PK	: <i>Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga</i>
PISAU DAPUR	: <i>Pilah Sampah untuk Desa Punggur</i>
PHBS	: <i>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</i>
PKL	: <i>Praktik Kerja Lapangan</i>
PUTAR PIPA	: <i>Punggur Pintar Pilah Sampah</i>
SEM	: <i>Socio-Ecological Model</i>
SWOT	: <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>
SPAL	: <i>Saluran Pembuangan Air Limbah</i>
TPA	: <i>Tempat Pembuangan Akhir</i>
TPS	: <i>Tempat Pembuangan Sementara</i>
UNAIR	: <i>Universitas Airlangga</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (1947), sehat merupakan keadaan sehat atau sejahtera secara fisik, mental, dan kesehatan sosial, tidak hanya bebas dari suatu penyakit. Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya. Namun, kesehatan di Indonesia masih belum merata sehingga terdapat kesenjangan antara satu penduduk dengan penduduk lainnya dalam hal kesehatan. Sehingga dibutuhkan pembangunan kesehatan yang merata. Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 pasal 3 menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tersebut adalah dengan cara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang tentunya dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat. Kesehatan juga merupakan hak seluruh masyarakat yang dijadikan indikator tingkat kesejahteraan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu negara, maka kesejahteraan masyarakat di negara tersebut semakin tinggi.

Masalah kesehatan adalah masalah yang sangat kompleks sehingga dibutuhkan kerja keras dan kerjasama untuk mengatasinya. Sumber daya yang berkualitas dan program-program yang mendukung sangat dibutuhkan agar tujuan dapat tercapai. Untuk itu, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dengan pendekatan *Evidence Based Learning*. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah khususnya masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat sasaran dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selama kegiatan PKL berlangsung, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari hasil pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung sehingga dapat diterapkan di masyarakat.

Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu wilayah yang ditunjuk oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sebagai lokasi PKL, khususnya lokasi PKL kelompok VII. Desa Punggur memiliki 4 RW dan 9 RT secara total. Desa Punggur memiliki luas wilayah sebesar 201 Ha dengan batas sebelah utara terdapat Desa Sedah Kidul, sebelah selatan terdapat Desa Tinumpuk, dan sebelah timur terdapat Desa Mojodelik, serta sebelah barat terdapat Desa Kuniran. Total penduduk Desa Punggur yaitu sebanyak 1.327 orang pada tahun 2018 yang terdiri dari 673 orang laki-laki dan 654 orang perempuan dengan jumlah 412 KK. Mayoritas pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Punggur adalah petani dengan mayoritas tingkat pendidikan tamat SMA/ sederajat.

Berdasarkan hasil kuesioner dasar yang diberikan oleh fakultas, terdapat beberapa komponen yang menjadi fokus utama, yaitu terkait antropometri, sarana sanitasi dasar, perilaku hidup bersih dan sehat, pemberian ASI eksklusif dan MPASI, imunisasi dasar lengkap, bantuan sosial yang didapat, sumber informasi yang didapat, profil kesehatan anak, dan observasi mengenai rumah, jamban, serta pengolahan limbah. Berdasarkan data-data poskesdes Desa Punggur didapatkan bahwa terdapat sepuluh penyakit yang masih sering ditemukan pada tahun 2018 yaitu mialgia sebanyak 186 orang (29%), ISPA sebanyak 123 orang (19,3%), hipertensi sebanyak 110 orang (17,2%), gastritis sebanyak 69 orang (10,5%), alergi sebanyak 63 orang (9,8%), diare sebanyak 40 orang (6,25%), diabetes melitus sebanyak 16 orang (2,5%), demam sebanyak 15 orang (2,3%), infeksi sebanyak 12 orang (1,87%), dan pneumonia sebanyak 8 orang (1,25%).

Di antara sepuluh penyakit yang telah disebutkan sebelumnya, salah satu penyakit yang tinggi angka kejadiannya adalah ISPA. Namun tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan risiko kejadian penyakit lain yang lebih parah jika tidak dicegah seperti hipertensi dan pneumonia. Penyakit tersebut berkaitan dengan masih banyaknya anggota keluarga yang memiliki kebiasaan pemilahan sampah yang kurang tepat, yaitu tidak memisahkan sampah organik, anorganik, dan B3. Dalam PKL ini kami hendak merencanakan program yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Punggur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam laporan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum dan karakteristik masyarakat di Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil analisis statistik berdasarkan data primer?
3. Bagaimana cara menentukan prioritas masalah?
4. Bagaimana hasil identifikasi masalah?
5. Bagaimana rencana intervensi dan implementasi program?
6. Bagaimana hasil intervensi program?
7. Bagaimana capaian indikator keberhasilan?
8. Bagaimana hasil evaluasi dari keseluruhan program yang telah dilakukan?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah kesehatan, menyusun perencanaan untuk mengatasi masalah tersebut, mengimplementasikan, serta mengevaluasi program kerja di bidang kesehatan masyarakat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum dan karakteristik masyarakat di Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui hasil analisis statistik berdasarkan data primer.
3. Menentukan prioritas masalah kesehatan.
4. Mengidentifikasi masalah kesehatan.
5. Melakukan rencana intervensi dan implementasi program.
6. Mengidentifikasi hasil intervensi program.
7. Menentukan capaian indikator keberhasilan.
8. Mengevaluasi keseluruhan program yang telah dilakukan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam menentukan program intervensi sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan dan mengasah kepekaan mahasiswa terhadap masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan keahlian komunikasi dan sosialisasi.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat.
5. Sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat di bangku perkuliahan.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Meningkatkan peran Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dalam upaya penanggulangan dan penanganan permasalahan di masyarakat.
2. Memperkenalkan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga kepada masyarakat.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

1. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan individu maupun lingkungan.
2. Membantu masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat berupa angka, lambang atau sifat. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam sebuah penelitian, sehingga harus dilakukan untuk memperoleh informasi penunjang terhadap permasalahan yang akan diteliti agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data memerlukan teknik yang paling sesuai dan tepat yang dapat diuji kebenarannya.

Metode pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dan analisis data secara kualitatif (Sugiono, 2005). Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi berbagai kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sedangkan berdasarkan sumbernya, jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuantitatif seperti kuesioner, serta kualitatif seperti observasi dan *in-depth interview* yang menghasilkan data berupa data primer karena didapatkan dari pihak pertama. Selain data primer, pengumpulan data dilakukan dengan mencari data sekunder yang bersumber dari pihak kedua.

##### **2.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti pengukuran fisik secara langsung atau percobaan laboratorium. Inti pelaksanaan pengumpulan data primer ini adalah bahwa pengambilan data berhubungan langsung dengan sumber yang hendak dicari. Beberapa cara pengumpulan data primer yang dapat dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2015:72). Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. *In-depth interview* didasarkan pada gagasan bahwa menggali lebih dalam tentang subjek atau informan dapat menghasilkan data yang lebih otentik. Data dari hasil wawancara dapat berupa hasil rekaman audio, transkrip dari perekaman audio, dan dari catatan hasil wawancara.

## **2. Focus Group Discussion (FGD)**

*Focus Group Discussion* atau diskusi terpusat merupakan upaya menemukan makna sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi untuk menghindari dari pemaknaan yang salah atau pemaknaan secara subjektif oleh peneliti. Dengan melakukan FGD yang dilakukan oleh beberapa orang mengkaji sebuah isu diharapkan akan diperoleh hasil pemaknaan yang lebih objektif.

## **3. Metaplan**

Metaplan merupakan kegiatan diskusi untuk menggali ide atau pendapat masyarakat tentang suatu masalah secara individu dan membangun komitmen pendapat atas hasil individu sebagai keputusan kelompok secara bertahap. Dalam diskusi terjadi curah pendapat (*brain storming*) adalah penting dimana setiap ide bebas disampaikan tanpa diadili kebenaran atau kesalahan. Kegiatan mampu menggali pendapat individu dan hak individu sama dalam mengemukakan pendapat tanpa takut karena memakai media tulisan tanpa nama. Keunggulan metaplan

dibanding dengan fokus grup diskusi (FGD) yakni dapat dipakai untuk menggali solusi permasalahan bukan hanya bidang kesehatan.

#### **4. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban. Metode kuesioner lebih cocok untuk populasi yang lebih besar dan tersebar luas. Pertanyaan harus singkat dan jelas bagi responden. Saat membuat kuesioner jumlah pertanyaan dibuat sedikit mungkin, bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan responden. Pertanyaan cukup merangsang minat responden, dapat “memaksa” responden menjawab, pertanyaan jangan meragukan, dan menimbulkan kecurigaan responden. Kelebihan dari pelaksanaan metode kuesioner ini adalah banyak data yang diperoleh dalam waktu singkat, menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Sedangkan kekurangan dari kuesioner tersebut adalah jawaban yang muncul bisa menjadi lebih subjektif, timbul multitafsir, muncul kemungkinan pertanyaan yang tidak terjawab semua, dan kesulitan untuk penyusunan bahasa sederhana.

Berdasarkan cara menjawabnya, metode kuesioner ini dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Angket terbuka (responden diberi kebebasan untuk menjawab);
2. Angket tertutup (jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti); dan
3. Angket semi terbuka (jawaban pertanyaan sudah diberikan oleh peneliti tapi responden juga diberi kesempatan untuk menjawab sesuai kemauan)

##### **2.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti (Sugiyono, 2005). Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur,



penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder merupakan sejumlah informasi yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder diperlukan guna melengkapi data primer yang telah dihimpun dan umumnya berupa bukti, catatan yang disimpan (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Perolehan data tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya;
- b. Data dapat membantu peneliti dalam memutuskan permasalahan serta dapat menjadi sumber data pembandingan sehingga dapat dilakukan evaluasi dan interpretasi secara mendalam pada data primer;
- c. Cakupan data dapat mencapai skala nasional maupun internasional; dan
- d. Data dapat diperoleh dari luar kemampuan peneliti, seperti data dari instansi pemerintahan dan non pemerintahan yang tidak dipublikasikan secara bebas pada masyarakat.

Selain memiliki sejumlah keunggulan, data sekunder juga memiliki beberapa kelemahan, yakni jarang sekali ditemukan data yang dapat memenuhi tujuan proyek penelitian karena data yang dikumpulkan oleh sebuah instansi memiliki tujuan berbeda dengan tujuan penelitian sehingga sering kali ditemukan ketidaksesuaian.

## **2.2 Konsep Pendekatan *Socio-Ecological Model of Health Behavior***

Model *socio-ecological* diperkenalkan pertama kali oleh Bronfenbrenner (1987), *Socio-Ecological Model* (SEM) merupakan teori yang menggambarkan pemahaman tentang efek interaktif individu dengan faktor lingkungannya. Pemahaman tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan pendekatan *multi-level* yang efektif untuk memberi perubahan perilaku, khususnya perilaku sehat.

*Socio-Ecological Model* (SEM) dikembangkan berdasarkan teori atau pendekatan yang telah ada di beberapa disiplin keilmuan, seperti ilmu sosiologi, psikologi, politik, dan komunikasi. Dengan demikian SEM adalah suatu pendekatan komprehensif di bidang kesehatan masyarakat, yang tidak hanya ditujukan untuk melihat faktor risiko pada individu, tetapi juga aspek norma, kepercayaan, dan sistem sosial ekonomi.

Menurut Stokols (1996), terdapat dua kunci dalam pendekatan ini:

1. Perilaku memengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi yang bersifat *multi-level* (bertingkat).
2. Perilaku yang dibentuk oleh lingkungan sosial yang menunjukkan hubungan kausal bersifat timbal balik (*reciprocal causation*).

*Social Ecological Model* lebih menekankan interaksi antara dan saling ketergantungan dari berbagai faktor di dalam dan antar level perilaku, dan memperhatikan bahwa sebagian besar tantangan di bidang kesehatan masyarakat terlalu kompleks untuk dipahami dengan *single-level analysis*. *Socio-Ecological Model* (SEM) berfokus pada hubungan antara individu dan lingkungannya. Asumsi dasarnya adalah bahwa suatu pendekatan komprehensif lebih efektif dari pada pendekatan satu level.



Gambar 2. 1 Diagram *Socio-Ecological Model*

Menurut McLeroy (1988), terdapat 5 level dalam *Socio Ecological Model of Health Behaviour*, yaitu level *intrapersonal*, level *interpersonal*, level *community*, level *organizational*, serta level *public policy*.

#### 1. Level *Intrapersonal*

Karakteristik level *intrapersonal* yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, yaitu seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, jenis kelamin, usia, dan lain-lain. Pendapat, pikiran, perilaku, nasihat, dan dukungan dari orang-orang di sekitarnya juga memberikan pengaruh pada perasaan dan perilaku individu.

Strategi intervensi untuk level ini dapat melalui pendidikan kesehatan, kampanye media massa, dan pengembangan keterampilan individual.

#### 2. Level *Interpersonal*

Level *interpersonal* termasuk aspek-aspek pada diri individu terkait dengan hubungannya dengan orang lain, seperti keluarga, teman, rekan kerja, tetangga, suatu adat, dan lain-lain. Strategi intervensi pada level ini mencakup pengayaan jaringan sosial, mengubah norma-norma kelompok dan meningkatkan akses.

#### 3. Level *Organizational*

Level *organizational* berkaitan antara organisasi atau lembaga sosial dengan peraturan untuk operasi yang mempengaruhi bagaimana atau seberapa baik sebuah perubahan perilaku. Pada level ini bisa seperti norma-norma insentif, budaya organisasi dan jaringan komunikasi. Strategi intervensi pada level ini melalui pemberian *reward* material maupun non material, konsultasi proses, pengembangan kondisi dan jaringan dalam organisasi, serta *upgrading*.

#### 4. Level *Community*

Level komunitas mencakup hal-hal seperti hubungan antar organisasi, lembaga dan informasi jaringan dalam batas-batas yang ditetapkan, termasuk lingkungan yang dibangun, seperti asosiasi desa, tokoh masyarakat, serta struktur pemerintahan dan praktik-praktik kepemimpinan formal dan informal. Strategi intervensi pada level ini dapat melalui *community development*, koalisi komunitas, resolusi konflik dan kampanye media massa.

#### 5. Level *Public Policy*

Level kebijakan publik meliputi hukum lokal, proses-proses legislasi, pajak, dan lembaga-lembaga pengatur, termasuk kebijakan tentang alokasi sumber daya untuk masalah kesehatan. Strategi pada level ini melalui kampanye media massa, analisis kebijakan, perubahan politis dan lobi-lobi.

### 2.3 Konsep Analisis SWOT

Dalam pemasaran program atau kegiatan kesehatan penting untuk memperhatikan faktor internal maupun eksternal organisasi. Yang termasuk faktor internal yaitu situasi sumberdaya yang ada di dalam organisasi sedangkan faktor eksternal yakni kondisi sasaran dari produk yang akan dikembangkan. Penentuan

strategi yang dilakukan harus berorientasi kepada sasaran sehingga dapat menghasilkan produk yang diinginkan dan mempertimbangkan sumberdaya yang ada di dalam organisasi untuk menunjang program maupun kegiatan terkait kesehatan tersebut. Salah satu upaya untuk dapat mengetahui strategi pemasaran yang tepat bagi organisasi adalah dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*).

### **2.3.1 Definisi Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Secara umum, penentuan strategi yang tepat bagi organisasi dimulai dengan mengenali *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) yang merupakan faktor eksternal yang akan berpengaruh kepada organisasi. Selain itu juga diperlukan pemahaman tentang *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) dalam pada aspek internal organisasi. Dengan demikian, organisasi mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Rangkuti,2000). Hal ini didasarkan pada logika bahwa strategi yang efektif adalah memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimumkan kelemahan serta ancaman yang ada. Analisis SWOT ini sangat penting untuk dilakukan karena dari hasil analisis, organisasi bisa melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi dan juga strategi yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

### **2.3.2 Tujuan Analisis SWOT**

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan organisasi dan membantu perencanaan untuk mengelola organisasi tersebut. Analisis SWOT ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal untuk merancang rencana dalam melakukan kegiatan. Sehingga dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tersebut dipastikan bahwa organisasi tersebut mampu bersaing dengan organisasi sejenisnya serta mampu memberikan inovasi program yang tepat kepada sasaran. Penerapan analisis SWOT dalam strategi pemasaran ini merupakan langkah – langkah yang konkrit dalam melakukan pengembangan yang ditetapkan oleh organisasi khususnya organisasi dalam bidang jasa, salah satunya yakni organisasi kesehatan.

### 2.3.3 Tahapan Analisis SWOT

Ada dua macam pendekatan dalam analisis SWOT, yaitu:

#### 1. Pendekatan Kualitatif Matriks SWOT

Pendekatan kualitatif matriks SWOT sebagaimana dikembangkan oleh Kearns menampilkan delapan kotak, yaitu dua paling atas adalah kotak faktor eksternal (peluang dan tantangan) sedangkan dua kotak sebelah kiri adalah faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Empat kotak lainnya merupakan kotak isu strategis yang timbul sebagai hasil titik pertemuan antara faktor internal dan eksternal.

Matriks SWOT Kearns

EKSTERNAL INTERNAL	OPPORTUNITY	TREATHS
STRENGTH	<i>Comparative Advantage</i>	<i>Mobilization</i>
WEAKNESS	<i>Divestment/Investment</i>	<i>Damage Control</i>

Sumber: Hisyam, 1998

Gambar 2. 2 Matriks SWOT

Keterangan gambar 2.2 Matriks SWOT:

a. Sel A: *Comparative Advantages*

Sel ini merupakan pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga memberikan kemungkinan bagi suatu organisasi untuk bisa berkembang lebih cepat.

b. Sel B: *Mobilization*

Sel ini merupakan interaksi antara ancaman dan kekuatan. Di sini harus dilakukan upaya mobilisasi sumber daya yang merupakan kekuatan organisasi untuk memperlunak ancaman dari luar kemudian merubah ancaman itu menjadi sebuah peluang.

c. Sel C: *Divestment* atau *Investment*

Sel ini merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Situasi seperti ini memberikan suatu pilihan pada situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan namun tidak dapat dimanfaatkan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggarapnya. Pilihan keputusan yang diambil adalah melepas peluang yang ada untuk dimanfaatkan organisasi lain (*divestment*) atau memaksakan menggarap peluang itu (*investment*).

d. Sel D : *Damage Control*

Sel ini merupakan kondisi yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar, dan karenanya keputusan yang salah akan membawa bencana yang besar bagi organisasi. Strategi yang harus diambil adalah *Damage Control* (mengendalikan kerugian) sehingga tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan.

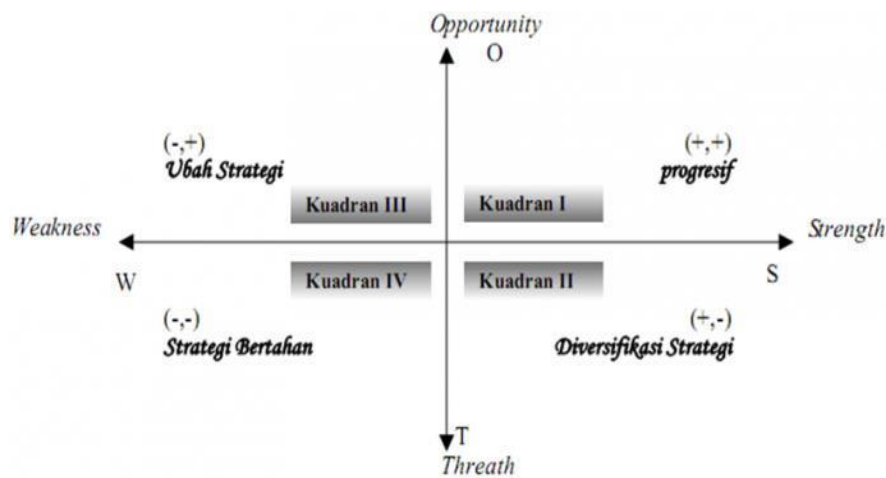
## 2. Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT

Data SWOT kualitatif di atas dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson (1998) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya. Perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Melakukan perhitungan bobot (a) dan *rating* (b) poin faktor serta jumlah total perkalian bobot dan skor ( $c = a \times b$ ) pada setiap faktor S-W-O-T. Menghitung bobot (a) setiap poin faktor dilakukan secara saling bebas (penilaian terhadap sebuah poin faktor tidak boleh dipengaruhi atau mempengaruhi penilaian terhadap poin faktor lainnya). Pilihan rentang besaran skor sangat menentukan akurasi penilaian namun yang lazim digunakan adalah dari 1 sampai 10, dengan asumsi nilai 1 berarti skor yang paling rendah dan 10 berarti skor yang paling tinggi. Perhitungan bobot (b) setiap poin faktor dilaksanakan secara saling ketergantungan. Artinya, penilaian terhadap satu poin faktor adalah dengan membandingkan tingkat kepentingannya dengan poin faktor lainnya. Sehingga formulasi perhitungannya adalah nilai yang telah didapat (rentang

nilainya sama dengan banyaknya poin faktor) dibagi dengan banyaknya jumlah poin faktor.

- b. Melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W (d) dan faktor O dengan T (e); Perolehan angka (d = x) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka (e = y) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y.
- c. Mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x,y) pada kuadran SWOT.



Gambar 2. 3 Garis Koordinat SWOT

Keterangan gambar 2.3 Garis Koordinat SWOT :

1) Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

2) Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah diversifikasi strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Organisasi pada posisi di

kuadran II disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3) Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi, artinya organisasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Organisasi pada posisi di kuadran III saran yang dilakukan merubah strategi, sebab strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

4) Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan, artinya kondisi internal organisasi berada pada pilihan dilematis. Oleh karenanya organisasi disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

#### 2.4 Metode Prioritas Masalah CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, Leverage*)

Metode CARL merupakan metode penentuan prioritas masalah jika data yang tersedia adalah data yang berbentuk data kualitatif. Metode ini dilakukan dengan menentukan skor atas kriteria tertentu, yaitu *Capability* (Kemampuan), *Accessibility* (Kemudahan), *Readiness* (Kesiapan), dan *Leverage* (Pengungkit), dimana semakin besar skor maka semakin besar masalahnya, sehingga semakin tinggi letaknya pada urutan prioritas masalah yang akan diselesaikan. Metode CARL digunakan apabila pelaksana program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Penggunaan metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

1. *Capability* (Kemampuan)

Merupakan kemampuan yang dimiliki oleh instansi yang dapat membantu suatu penyelesaian atas suatu masalah, seperti ketersediaan sumber daya.



2. *Accessibility* (Kemudahan)

Merupakan kemudahan dalam proses penyelesaian masalah dengan memperhatikan peralatan penunjang untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kemudahan dapat berdasarkan pada sarana prasarana yang digunakan.

3. *Readiness* (Kesiapan)

Merupakan kesiapan tenaga pelaksana ataupun sasaran dari permasalahan. Kesiapan dapat berupa keahlian maupun motivasi yang dimiliki.

4. *Leverage* (Pengungkit)

Kategori ini digunakan untuk melihat pengaruh kriteria dalam proses pemecahan masalah.

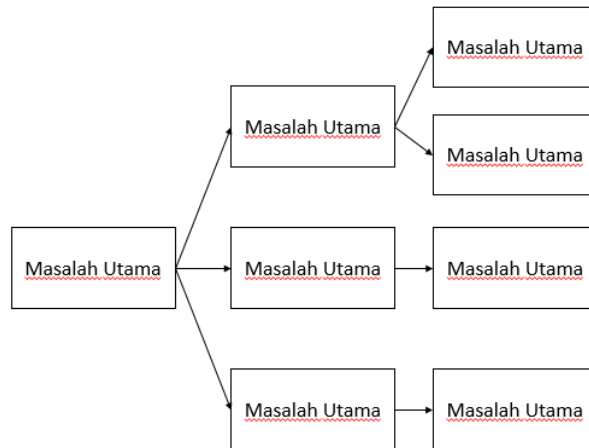
## **2.5 Konsep Analisis Akar Penyebab Masalah dengan *Problem Tree***

Pohon masalah (*problem tree*) merupakan sebuah pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab suatu masalah. Analisis pohon masalah dilakukan dengan membentuk pola pikir yang lebih terstruktur mengenai komponen sebab akibat yang berkaitan dengan masalah yang telah diprioritaskan. Metode ini dapat diterapkan apabila sudah dilakukan identifikasi dan penentuan prioritas masalah.

Sebagai suatu alat atau teknik dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah, analisis pohon masalah mempunyai banyak kegunaan. Alat analisis ini membantu untuk mengilustrasikan korelasi antara masalah, penyebab masalah, dan akibat dari masalah dalam suatu hirarki faktor-faktor yang berhubungan. Analisis ini digunakan untuk menghubungkan berbagai isu atau faktor yang berkontribusi pada masalah organisasi dan membantu untuk mengidentifikasi akar penyebab dari masalah organisasi tersebut.

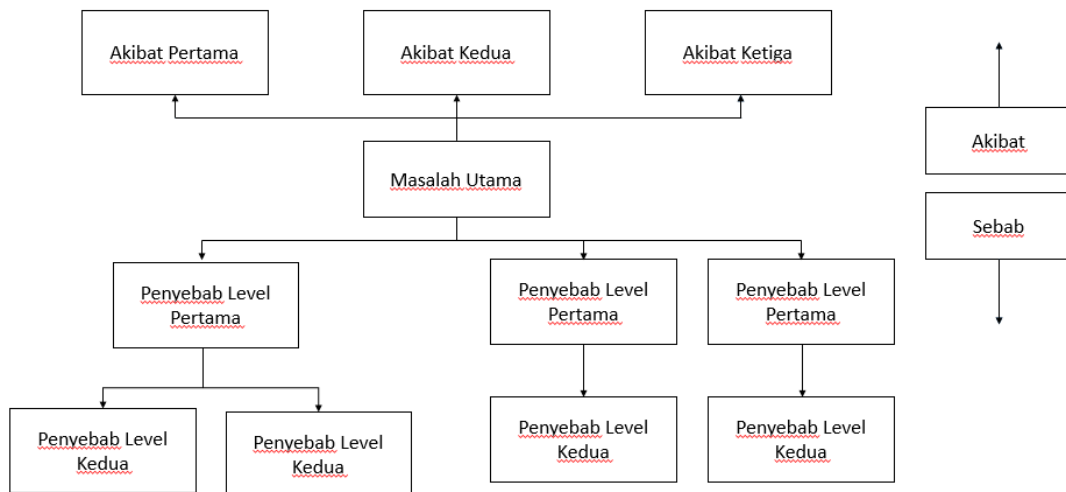
Pohon masalah memiliki tiga bagian, yakni batang, akar, dan cabang. Batang pohon menggambarkan masalah utama, akar menggambarkan penyebab masalah inti, dan cabang pohon menggambarkan dampak masalah. Penggunaan pohon masalah ini berkaitan dengan perencanaan proyek. Hal ini terjadi karena komponen sebab akibat dalam pohon masalah akan mempengaruhi desain intervensi yang mungkin dilakukan.

Terdapat dua model dalam membuat pohon masalah. Model pertama, pohon masalah dibuat dengan cara menempatkan masalah utama pada sebelah kiri dari gambar. Selanjutnya, penyebab munculnya persoalan tersebut ditempatkan pada sebelah kanannya (arah alur proses dari kiri ke kanan). Format penyusunan pohon masalah Model Pertama ini dapat digambarkan pada gambar 2.4 berikut ini:



Gambar 2. 4 Pohon Masalah Model 1

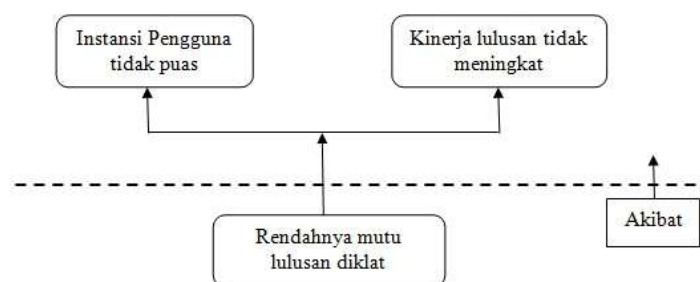
Model kedua, pohon masalah dibuat dengan cara menempatkan masalah utama pada titik sentral atau di tengah gambar. Selanjutnya, penyebab munculnya persoalan tersebut ditempatkan di bagian bawahnya (alur ke bawah) dan akibat dari masalah utama ditempatkan di bagian atasnya (alur ke atas). Format penyusunan pohon masalah Model Kedua ini dapat digambarkan pada gambar 2.5 berikut ini:



Gambar 2. 5 Pohon Masalah Model 2

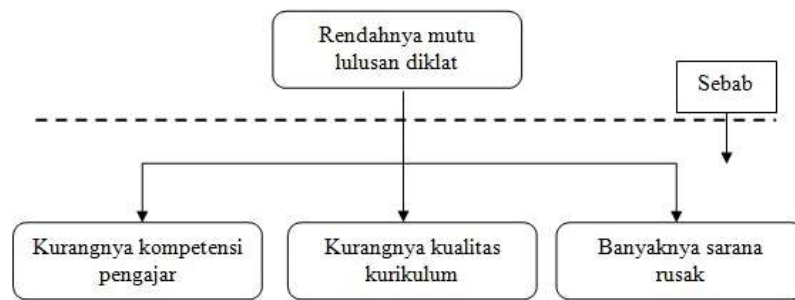
Uraian selanjutnya dalam tulisan ini akan menggunakan Model Kedua. Langkah-langkah dalam penyusunan Pohon Masalah Model Kedua berikut contohnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama dalam menyusun pohon masalah adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah utama organisasi berdasarkan hasil analisis atas informasi yang tersedia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk merumuskan masalah utama, misalnya dengan cara diskusi, curah pendapat, dan lain-lain.
2. Langkah kedua adalah menganalisis akibat atau pengaruh adanya masalah utama yang telah dirumuskan pada poin 1 di atas. Hubungan antara masalah dengan akibat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 6 Contoh Analisis Dampak Masalah

3. Langkah ketiga adalah menganalisis penyebab munculnya masalah utama. Penyebab pada tahap ini kita namakan penyebab level pertama. Hubungan antara masalah utama dengan penyebab level pertama dapat digambarkan sebagai berikut :

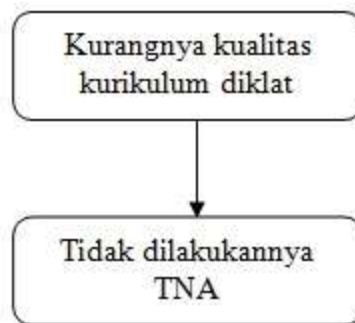


Gambar 2. 7 Analisis Penyebab

4. Langkah keempat adalah menganalisis lebih lanjut penyebab dari penyebab level pertama. Penyebab dari munculnya penyebab level pertama ini kita namakan penyebab level kedua. Hubungan antara penyebab level pertama dengan penyebab level kedua dapat digambarkan sebagai berikut:

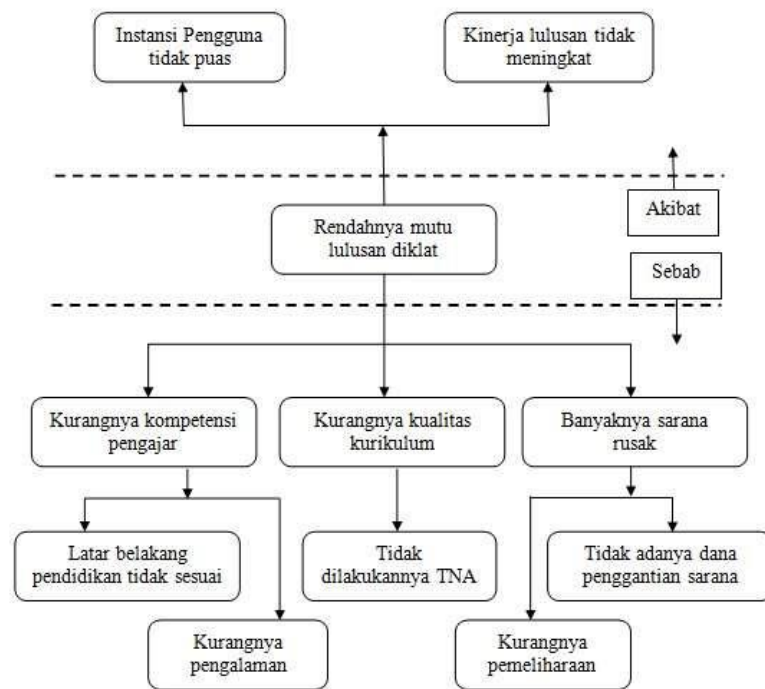


Gambar 2. 8 Analisis Penyebab Pertama



Gambar 2. 9 Analisis Penyebab Kedua

5. Langkah kelima adalah menganalisis lebih lanjut penyebab dari munculnya penyebab level kedua. Demikian seterusnya, analisis dapat dilakukan sampai dengan level kelima. Contoh dalam tulisan ini, penulis batasi hanya sampai dengan penyebab level kedua.
6. Langkah keenam adalah menyusun pohon masalah secara keseluruhan. Berdasarkan langkah pertama sampai dengan kelima, pohon masalah secara keseluruhan dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 2. 10 Contoh Pohon Masalah

## 2.6 Metode Prioritas Solusi MEER

MEER (Metodologi, Efektifitas, Efisiensi, dan Relevansi) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas solusi yang dapat dilakukan dari sebuah masalah. Pada sebuah penelitian, MEER digunakan untuk memecahkan masalah, mencari solusi, dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan strategi tersebut dalam mencapai tujuan. Pembobotan dengan analisis ini adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:

### 1. Metodologi

Cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan secara garis besar. Metodologi adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian secara ilmiah. Dapat diartikan bahwa metodologi adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melaksanakan pengamatan dengan pemikiran yang tepat dan jelas untuk menganalisis, mencari, menyusun, serta menyimpulkan data-data yang sudah diteliti. Analisis metodologi berarti juga menjelaskan kemudahan pelaksanaan atau tersedia teknologi tepat guna.

## 2. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai arti melakukan sesuatu yang benar dengan baik. Menurut Steers (1985-87), efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai sebuah sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Efektivitas juga merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan sehingga efektivitas menjelaskan seberapa jauh keberhasilan strategi tersebut dalam pencapaian tujuan.

## 3. Efisiensi

Arti kata efisien adalah melakukan sesuatu yang dilakukan dengan benar. Efisien merupakan ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses, sehingga lebih murah dan lebih cepat. Terkait pula besar kecilnya dukungan yang diperlukan (5 M: *Man, Money, Material, Method, and Machine*) dalam pelaksanaan strategi.

## 4. Relevansi

Kata relevansi memiliki arti kecocokan keterkaitan/kesesuaian strategi tersebut dengan kegiatan organisasi (sektor kesehatan). Berikut adalah teknik skoring yang mana masing-masing ukuran atau kriteria diberi nilai berdasarkan justifikasi kami, bila alternatif solusi tersebut realistis diberi nilai 5 (lima) paling tinggi dan bila sangat kecil diberi nilai 1 (satu). Kemudian nilai-nilai tersebut dijumlahkan. Alternatif solusi yang memperoleh nilai tertinggi (terbesar) adalah yang diprioritaskan, alternatif solusi yang memperoleh nilai terbesar kedua memperoleh prioritas kedua, dan seterusnya. Kelompok 7 menggunakan metode MEER untuk mencari solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan di Desa Punggur. Kami memilih metode MEER karena langkah-langkah penentuan prioritas solusi mudah untuk dimengerti dan sudah cukup mampu menganalisis prioritas solusi apa yang akan dipilih dalam kondisi prioritas masalah yang ada.

Tabel 2. 1 Contoh Matriks MEER

<b>Rencana</b>						
<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>				<b>Jumlah</b>	<b>Ranking</b>
<b>Solusi</b>					<b>Nilai</b>	
	M	E	E	R		

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Kegiatan

Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang digunakan adalah metode observasional karena intervensi yang akan dilakukan berdasarkan data hasil survei lapangan. Selain itu, dilakukan *in-depth interview* atau wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam memperoleh data. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari ponkesdes, puskesmas, dan kelurahan, sedangkan data sekunder sebagai data pendukung. *Tools* yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

##### 3.1.1 SWOT

SWOT merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis situasi di Desa Punggur. Analisis SWOT merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*weakness*) yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber informasi yang digunakan untuk menganalisis berasal dari data sekunder Profil Puskesmas Purwosari tahun 2018 dan Profil Desa Punggur tahun 2018.

##### 3.1.2 Focus Group Discussion (FGD)

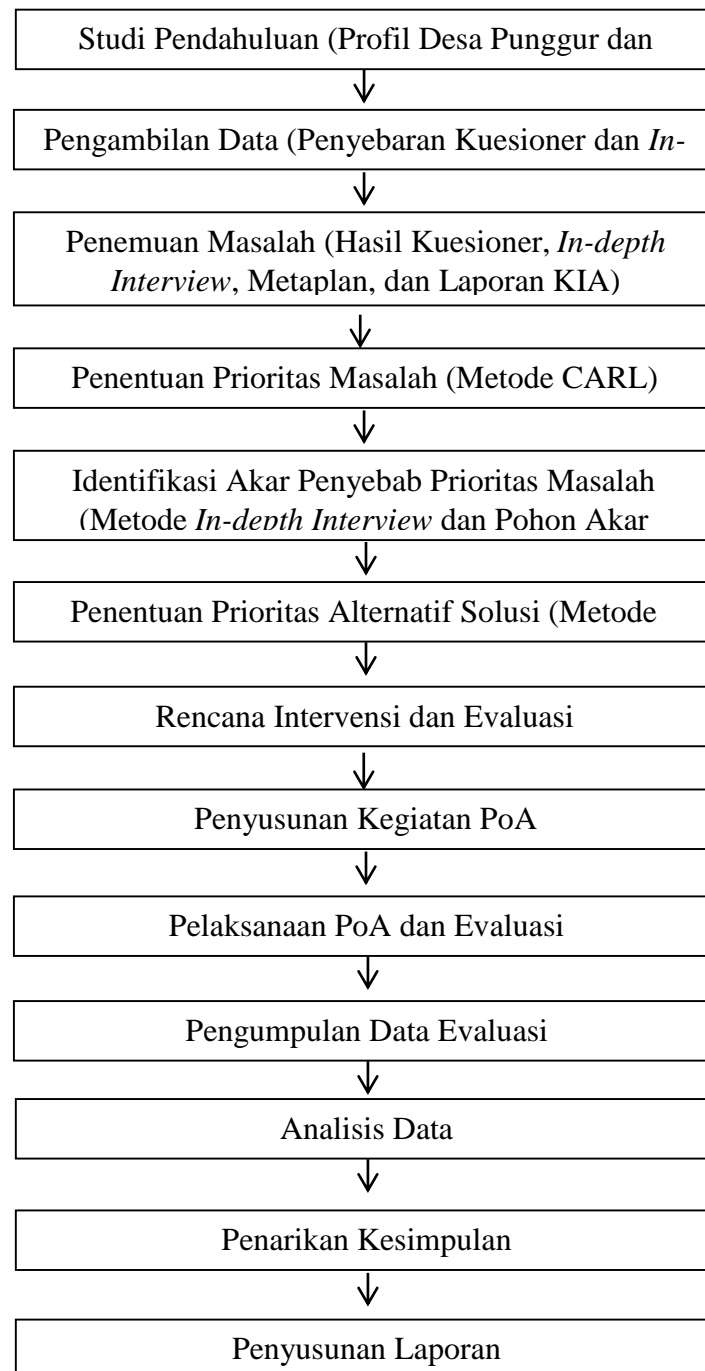
*Focus Group Discussion* (FGD) ditujukan untuk mencari penyebab masalah kesehatan melalui diskusi dilakukan sebanyak dua kali, FGD pertama dilakukan bersama masyarakat dan FGD kedua bersama perangkat Desa Punggur. FGD bersama masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 yang diikuti oleh 10 orang peserta terdiri dari ibu-ibu perwakilan setiap RT. Sedangkan FGD bersama perangkat desa dilakukan pada tanggal 7 Januari 2020 yang diikuti oleh 10 orang peserta. Diskusi ini diawali dengan penjelasan singkat *list* permasalahan yang didapat dari kuesioner umum dan dilanjutkan dengan diskusi bersama.



### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Praktik Kerja Lapangan ini bertempat di Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung dari tanggal 27 Desember 2019 hingga 31 Januari 2020. Proses pengambilan data terbagi menjadi dua tahap, yaitu pengambilan data sekunder dan pengambilan data primer yang dilaksanakan sekaligus saat Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

### 3.3 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Operasional

### **3.4 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data**

#### **3.4.1 Pengumpulan Data Primer**

1. *In-depth Interview*

*In-depth Interview* dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam terkait masalah kesehatan yang diangkat yaitu terkait 1000 Hari Pertama Kehidupan di Desa Punggur. Sasaran pelaksanaan *in-depth interview* adalah bidan dan perwakilan kader Desa Punggur.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

*Focus Group Discussion* (FGD) ditujukan untuk menggali informasi yang ada di masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemilahan sampah. Peserta FGD merupakan perwakilan dari masyarakat dan perangkat Desa Punggur.

#### **3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari data Laporan KIA Desa Punggur Tahun 2019 serta profil Desa Punggur dan profil Puskesmas Kecamatan Purwosari yang didapatkan melalui instansi yang terkait, yaitu kantor balai Desa Punggur dan Puskesmas Purwosari.

#### **3.4.3 Pengolahan Data**

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner umum terkait masalah kesehatan kepada masyarakat Desa Punggur yang memiliki anak usia 0 hingga 24 bulan dan *in-depth interview* yang kemudian diolah dengan mentranskrip hasil yang didapat. Adapun data sekunder didapatkan dalam bentuk *Microsoft Excel* yaitu laporan KIA Desa Punggur serta profil desa dan puskesmas. Data tersebut kemudian diinterpretasikan sehingga didapatkan daftar masalah kesehatan yang terjadi di Desa Punggur.

#### **3.4.4 Analisis Data**

Setelah semua data diperoleh dan diolah, tahapan selanjutnya ialah menganalisis data ke dalam bentuk deskripsi. Deskripsi ini berisikan tentang masalah yang ada di masyarakat serta karakteristik pendukung masalah tersebut. Adapun data desa disajikan ulang dalam bentuk tabel dengan persentase. Masalah kesehatan ditemukan dari hasil analisis data digunakan

untuk menemukan alternatif solusi dalam menanggulangi dan/atau mencegahnya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi PKL

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Desa Punggur

Desa/Kelurahan	Punggur
Kecamatan	Purwosari
Kabupaten/Kota	Bojonegoro
Provinsi	Jawa Timur
Nomer Kode Pos	62161
Luas Desa/Kelurahan (Ha)	201 Ha
Batas Wilayah : a. Sebelah Utara b. Sebelah Selatan c. Sebelah Timur d. Sebelah Barat	Desa Sedah Kidul, Kecamatan Purwosari Desa Tinumpuk, Kecamatan Purwosari Desa Mojodelik, Kecamatan Purwosari Desa Kuniran/Desa Gapluk, Kecamatan Purwosari
Topografi Desa :	a. Desa dataran rendah b. Desa kawasan pertokoan/bisnis
Perkembangan Kependudukan : 1. Jumlah Penduduk a. Laki-laki b. Perempuan	1.327 jiwa / 412 KK 673 jiwa 655 jiwa

##### 4.1.1 Data Umum

Tabel 4. 2 Distribusi Pekerjaan Penduduk Desa Punggur

Pekerjaan	Jumlah/Orang
a. Petani	865
b. Buruh Tani	39
c. Pegawai Negeri Sipil	9
d. Pengrajin Industri Rumah Tangga	9
e. Pedagang keliling	9
f. Montir	1
g. Bidan Swasta	1
h. Perawat Swasta	3
i. Pembantu Rumah Tangga	5
j. TNI/POLRI	2

k. Pengusaha Kecil dan Menengah	35
l. Dukun Kampung Terlatih	1
m. Seniman	1
n. Karyawan Perusahaan Swasta	38
o. Karyawan Perusahaan Pemerintah	11
p. Pensiunan PNS	4
q. Belum Bekerja	295

Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Punggur

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Orang</b>
a. Usia 3-6 tahun yang sedang TK	59
b. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	166
c. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	2
d. Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	174
e. Tamat SD/Sederajat	193
f. Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	94
g. Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	114
h. Tamat SMP/Sederajat	199
i. Tamat SMA/Sederajat	206
j. Tamat D-1	4
k. Tamat D-2	3
l. Tamat D-3	8
m. Tamat S-1	34
n. Tamat S-2	2
o. Tamat SLB B	1
p. Usia 0-2 tahun	70

Tabel 4. 4 Sarana Prasarana Desa Punggur

Kantor Desa	Permanen
<b>Prasarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Posyandu	3
Toko Obat	4
Poskesdes	1
<b>Prasarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Gedung Sekolah TK	1
Gedung Sekolah SD	1
Gedung PAUD	1
<b>Prasarana Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	1
Langgar/Surau/Musholah	9
<b>Prasarana Kebersihan</b>	<b>Jumlah</b>

TPA	1
Gerobak Sampah	1
Tong Sampah	10
Satgas Kebersihan	1 kelompok
Anggota Satgas Kebersihan	1 orang

#### 4.1.2 Analisis SWOT Desa Punggur

##### 1. Pembobotan dan Skoring Setiap Variabel

Berikut adalah identifikasi faktor internal dan eksternal Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Faktor internal diidentifikasi melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan Desa Punggur sedangkan faktor eksternal diperoleh dari identifikasi faktor peluang dan ancaman dari lingkungan sekitar.

Tabel 4. 5 Faktor Kritis Analisis SWOT pada Wilayah Desa Punggur

<b>Internal</b>	<b>Eksternal</b>
<p><b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas wilayah tergolong cukup luas</li> <li>2. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani</li> <li>3. Penduduk usia produktif paling banyak</li> <li>4. Sebagian besar jalanan sudah dipaving</li> <li>5. Terdapat pendidikan informal keagamaan di masjid</li> <li>6. Terdapat poskesdes dengan 1 bidan dan 1 perawat desa</li> <li>7. Terdapat posyandu yang aktif</li> <li>8. Kerukunan antar warga terjalin sangat baik</li> <li>9. Terdapat karang taruna yang aktif dalam setiap kegiatan</li> </ol>	<p><b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya lahan kosong yang dapat dijadikan sebagai agribisnis</li> <li>2. Banyaknya lahan kosong yang dapat dijadikan sebagai waduk air serapan untuk mengatasi kekeringan</li> <li>3. Tingkat kebisingan ringan</li> <li>4. Terdapat bantuan Pemerintah untuk pavingisasi jalan</li> <li>5. Terdapat sungai desa yang bersih</li> <li>6. Adanya dukungan dari swasta</li> </ol>
<p><b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan masih tergolong rendah karena</li> </ol>	<p><b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dukungan finansial dalam pengadaan TPA dan TPS</li> </ol>

<p>mayoritas adalah tamatan SD/sederajat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak memiliki taman</li> <li>3. Tidak memiliki lokasi wisata</li> <li>4. Masih banyak masyarakat penganut tarak</li> <li>5. Lampu penerangan jalan belum merata</li> <li>6. Tidak memiliki TPA dan TPS</li> <li>7. Sampah yang dihasilkan rumah tangga masih diolah dengan cara dibakar</li> <li>8. Jaringan <i>provider</i> susah</li> <li>9. Jam buka pelayanan poskesdes sering tidak tepat waktu</li> <li>10. Posisi geografis desa tergolong sulit dijangkau</li> <li>11. Kurangnya pelayanan kesehatan yang optimal</li> <li>12. Tidak tersedia transportasi umum langsung ke desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lembaga pendidikan formal playgroup dan TK belum terakreditasi</li> <li>3. Termasuk daerah rawan kekeringan</li> <li>4. Tidak adanya TPS</li> </ol>
---	---



Tabel 4. 6 Pembobotan Variabel Internal *Strength – Weakness*

No.	Elemen	Faktor Kritis	Orang ke-						Total	Rating	Bobot	B x R
			1	2	3	4	5	6				
1	Kekuatan	Luas wilayah tergolong cukup luas	2	3	2	2	2	2	13	2,166666667	0,035326	0,07654
2		Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani	4	4	4	4	4	4	24	4	0,065217	0,26087
3		Penduduk usia produktif paling banyak	4	3	4	4	3	3	21	3,5	0,057065	0,199728
4		Sebagian besar jalanan sudah dipaving	4	3	3	3	3	3	19	3,166666667	0,05163	0,163496
5		Terdapat pendidikan informal keagamaan di masjid	4	4	1	4	4	3	20	3,333333333	0,054348	0,181159
6		Terdapat poskesdes dengan 1 bidan dan 1 perawat desa	2	3	3	4	3	2	17	2,833333333	0,046196	0,130888
7		Terdapat posyandu yang aktif	4	4	4	4	4	4	24	4	0,065217	0,26087
8		Kerukunan antar warga terjalin sangat baik	4	3	3	3	3	4	20	3,333333333	0,054348	0,181159
9		Terdapat karang taruna yang aktif dalam setiap kegiatan	1	1	1	1	1	1	6	1	0,016304	0,016304

1	Kelemahan	Tingkat pendidikan masih tergolong rendah karena mayoritas adalah tamatan SD/ sederajat	-3	-3	-2	-3	-2	-3	-16	-2,666666667	0,043478	-0,11594
2		Tidak memiliki taman	-4	-4	-4	-4	-3	-3	-22	-3,666666667	0,059783	-0,2192
3		Tidak memiliki lokasi wisata	-4	-4	-4	-4	-4	-4	-24	-4	0,065217	-0,26087
4		Masih banyak masyarakat penganut tarak	-3	-2	-2	-3	-1	-2	-13	-2,166666667	0,035326	-0,07654
5		Lampu penerangan jalan belum merata	-4	-3	-3	-4	-4	-4	-22	-3,666666667	0,059783	-0,2192
6		Tidak memiliki TPA dan TPS	-1	-3	-3	-4	-3	-3	-17	-2,833333333	0,046196	-0,13089
7		Sampah yang dihasilkan rumah tangga masih diolah dengan cara dibakar	-4	-4	-4	-4	-4	-4	-24	-4	0,065217	-0,26087
8		Jaringan provider susah	-4	-3	-3	-3	-3	-3	-19	-3,166666667	0,05163	-0,1635
9		Jam buka pelayanan poskesdes sering tidak tepat waktu	-1	-4	-2	-1	-3	-3	-14	-2,333333333	0,038043	-0,08877
10		Posisi geografis desa tergolong sulit dijangkau	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-6	-1	0,016304	-0,0163
11		Kurangnya pelayanan kesehatan yang optimal	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-6	-1	0,016304	-0,0163

12		Tidak tersedia transportasi umum langsung ke desa	-4	-1	-4	-4	-4	-4	-21	-3,5	0,057065	-0,19973
<b>TOTAL</b>			<b>-40</b>						<b>-6,666666667</b>	<b>1</b>	<b>-6,66667</b>	

Tabel 4. 7 Pembobotan Variabel Eksternal *Opportunity – Thread*

No.	Elemen	Faktor Kritis	Orang ke-						Total	Rating	Bobot	B x R
			1	2	3	4	5	6				
1	Peluang	Banyaknya lahan kosong yang dapat dijadikan sebagai agribisnis	4	4	3	4	4	4	23	3,833333333	0,14375	0,551042
2		Banyaknya lahan kosong yang dapat dijadikan sebagai waduk air serapan untuk mengatasi kekeringan	2	2	3	4	2	3	16	2,666666667	0,1	0,266667
3		Tingkat kebisingan ringan	4	3	4	3	3	3	20	3,333333333	0,125	0,416667
4		Terdapat bantuan Pemerintah untuk pavingisasi jalan	4	4	4	4	3	3	22	3,666666667	0,1375	0,504167
5		Terdapat sungai desa yang bersih	1	2	1	2	3	3	12	2	0,075	0,15
6		Adanya dukungan dari swasta	4	1	1	1	3	3	13	2,166666667	0,08125	0,176042

1	Ancaman	Kurangnya dukungan finansial dalam pengadaan TPA dan TPS	-4	-2	-2	-4	-1	-3	-16	-2,666666667	0,1	-0,26667
2		Lembaga pendidikan formal playgroup dan TK belum terakreditasi	-1	-1	-1	-1	-4	-1	-9	-1,5	0,05625	-0,08438
3		Termasuk daerah rawan kekeringan	-3	-2	-2	-1	-2	-1	-11	-1,833333333	0,06875	-0,12604
4		Tidak adanya TPS	-1	-4	-3	-4	-3	-3	-18	-3	0,1125	-0,3375
		<b>TOTAL</b>							<b>52</b>	<b>8,666666667</b>	<b>1</b>	<b>8,66667</b>

Dari tabel 4.6 analisis internal Desa Punggur menunjukkan bahwa dari aspek kekuatan didapatkan hasil terbesar yakni mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan terdapat posyandu yang aktif. Sedangkan dari aspek kelemahan, didapatkan hasil terbesar yakni tidak memiliki lokasi wisata dan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga masih diolah dengan cara dibakar. Dari tabel 4.7 analisis eksternal Desa Punggur didapatkan hasil terbesar dari aspek peluang yaitu banyaknya lahan kosong yang dapat dijadikan sebagai agribisnis dan terdapat bantuan pemerintah untuk pavingisasi jalan. Sedangkan hasil terbesar dari aspek ancaman yaitu kurangnya dukungan finansial dalam pengadaan TPA dan TPS dan tidak adanya TPS. Hal tersebut dapat digunakan untuk merencanakan intervensi program.

**a. Penyusunan Matriks IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)**

Tabel 4. 8 IFAS Matriks Aspek *Strength* dan *Weakness*

<b>KIF</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>B x R</b>
S – 1	0,035326	2,166666667	0,07654
S – 2	0,065217	4	0,26087
S – 3	0,057065	3,5	0,199728
S – 4	0,05163	3,166666667	0,163496
S – 5	0,054348	3,333333333	0,181159
S – 6	0,046196	2,833333333	0,130888
S – 7	0,065217	4	0,26087
S – 8	0,054348	3,333333333	0,181159
S – 9	0,016304	1	0,016304
<b>TOTAL S</b>			<b>1,471445</b>
W – 1	0,043478	-2,666666667	-0,11594
W – 2	0,059783	-3,666666667	-0,2192
W – 3	0,065217	-4	-0,26087
W – 4	0,035326	-2,166666667	-0,07654
W – 5	0,059783	-3,666666667	-0,2192
W – 6	0,046196	-2,833333333	-0,13089
W – 7	0,065217	-4	-0,26087
W – 8	0,05163	-3,166666667	-0,1635
W – 9	0,038043	-2,333333333	-0,08877
W – 10	0,016304	-1	-0,0163
W – 11	0,016304	-1	-0,0163

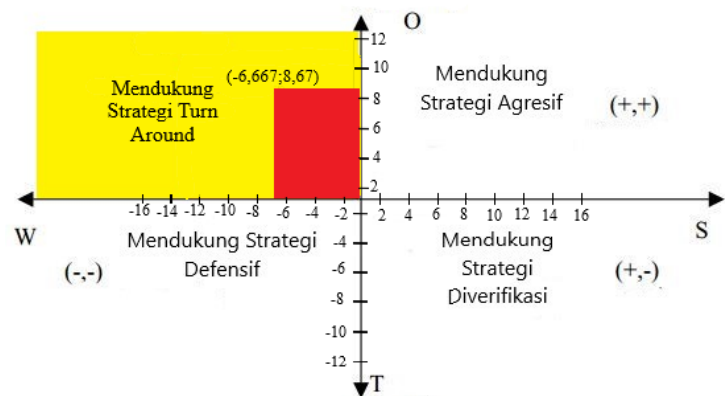
W – 12	0,057065	-3,5	-0,19973
TOTAL W			-176811
<i>STRENGTH POSTURE</i>			-6,66667

**b. Penyusunan Matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*)**

Tabel 4. 9 EFAS Matriks Aspek *Opportunities* dan *Threats*

KIF	Bobot	Rating	B x R
O – 1	0,14375	3,833333333	0,551042
O – 2	0,1	2,666666667	0,266667
O – 3	0,125	3,333333333	0,416667
O – 4	0,1375	3,666666667	0,504167
O – 5	0,075	2	0,15
O – 6	0,08125	2,166666667	0,176042
TOTAL O			2,064585
T – 1	0,1	-2,666666667	-0,266667
T – 2	0,05625	-1,5	-0,08438
T – 3	0,06875	-1,833333333	-0,12604
T – 4	0,1125	-3	-0,3375
TOTAL T			-0,81459
<i>COMPETITIVE POSTURE</i>			8,666667

**2. Gambar Ordinat Kuadran SWOT untuk Mengetahui Posisi Desa Punggur**



Gambar 4. 1 Gambar Ordinat Kuadran SWOT Desa Punggur

1. *Strength Posture*

$$\begin{aligned} \text{Score} &= S + W \\ &= 1,471445 + (-176811) \\ &= -6,66667 \end{aligned}$$

2. *Competitive Posture*

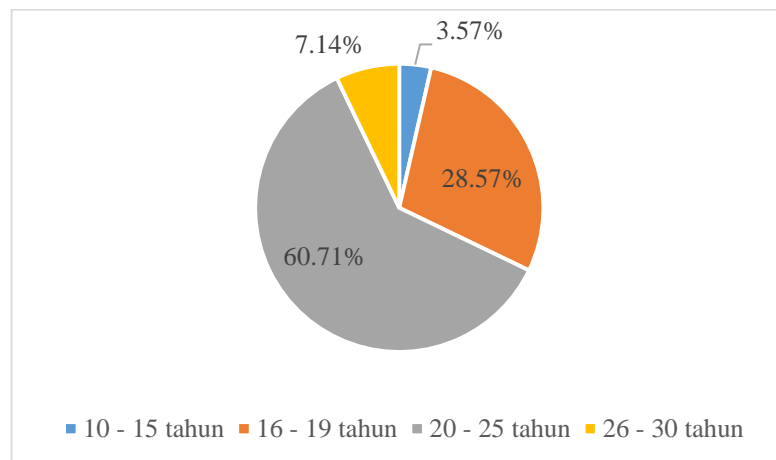
$$\begin{aligned} \text{Score} &= O + T \\ &= 2,064585 + (-0,81459) \\ &= 8,666667 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari analisis situasi dengan menggunakan metode SWOT di Desa Punggur menunjukkan bahwa Desa Punggur berada di kuadran III, yaitu kuadran O – W (8,67 ; -6,667). Hal ini berarti Desa Punggur memiliki arti peluang terhadap eksternal sangat besar, tetapi di lain pihak harus menghadapi beberapa kelemahan atau kendala internal. Kondisi ini mendukung untuk dilakukannya strategi *Turn-Around* yang dapat digunakan untuk maju dan membuat inovasi-inovasi baru serta meningkatkan produktivitas.

## 4.2 Hasil Analisis Statistik Kesehatan di Desa Punggur Berdasarkan Kuesioner

### 4.2.1 Karakteristik Responden

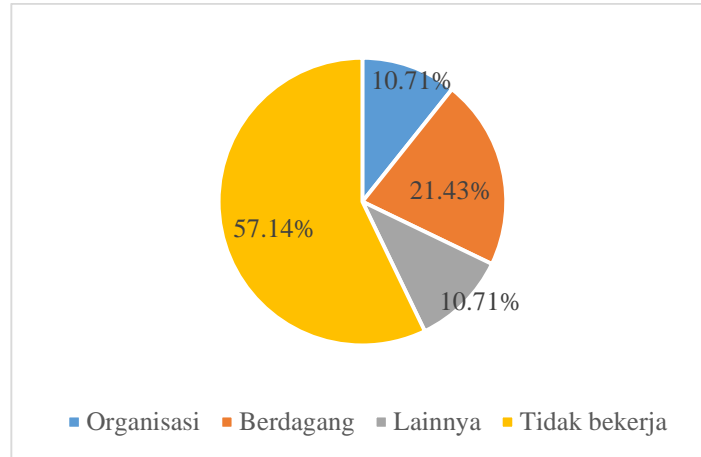
#### 1. Usia saat Menikah



Gambar 4. 2 Usia Ibu Saat Menikah

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa rata-rata usia menikah ibu di Desa Punggur, yaitu antara 20-25 tahun dengan persentase 60,71% sebanyak 17 orang.

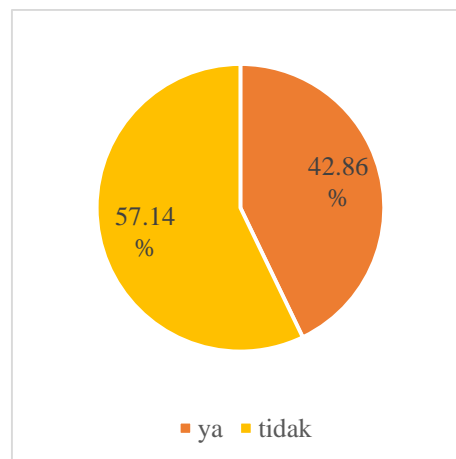
## 2. Jenis Pekerjaan Ibu



Gambar 4. 3 Distribusi Pekerjaan Ibu

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 57,14% atau 16 ibu di Desa Punggur tidak bekerja, hanya menjadi ibu rumah tangga. Sisanya 21,43% atau 6 orang menjadi pedagang; 10,71% atau 3 orang mengikuti organisasi; dan 10,71% atau 3 orang bekerja selain yang telah disebutkan di atas.

## 3. Banyaknya Ibu yang Memiliki Penghasilan Selain Suami



Gambar 4. 4 Penghasilan Ibu Selain dari Suami

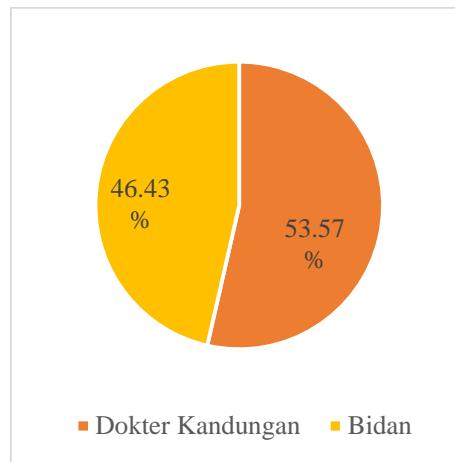
Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 57,14% atau 16 ibu di Desa Punggur tidak memiliki penghasilan sendiri dan 42,86% atau 12 ibu lainnya memiliki penghasilan sendiri.



#### 4.2.2 Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan ibu dan anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak baduta serta anak prasekolah. Tujuan program kesehatan ibu dan anak adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan keluarganya.

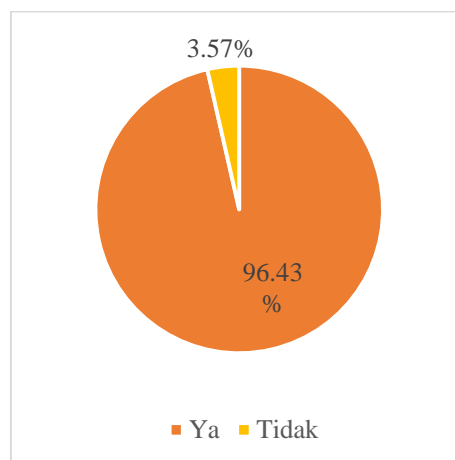
##### 1. Tenaga Kesehatan yang Membantu Persalinan



Gambar 4. 5 Tenaga Kesehatan Pembantu Persalinan

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar ibu di Desa Punggur melahirkan dengan bantuan dokter kandungan dengan persentase 53,57% atau 15 orang dan 46,43% atau 13 ibu lainnya melahirkan dengan bantuan bidan.

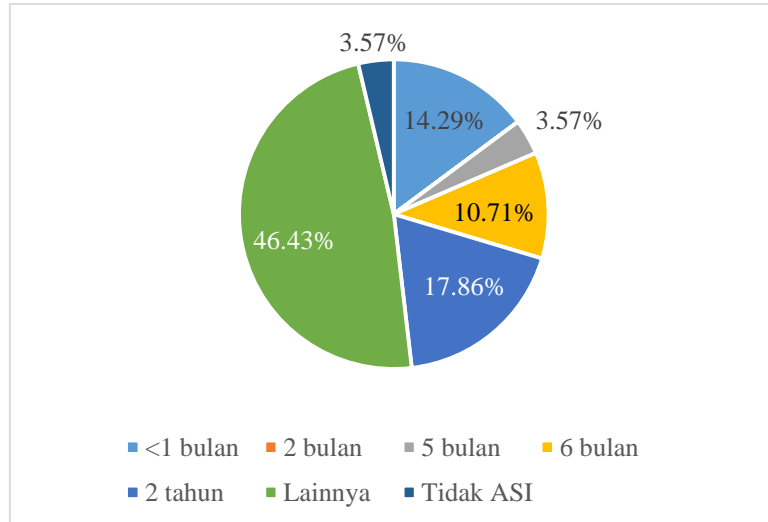
##### 2. Banyaknya Baduta yang Mendapatkan ASI



Gambar 4. 6 Baduta yang Mendapatkan ASI

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 96,43% atau 27 baduta di Desa Punggur mendapatkan ASI dan 3,57% atau 1 baduta tidak mendapatkan ASI.

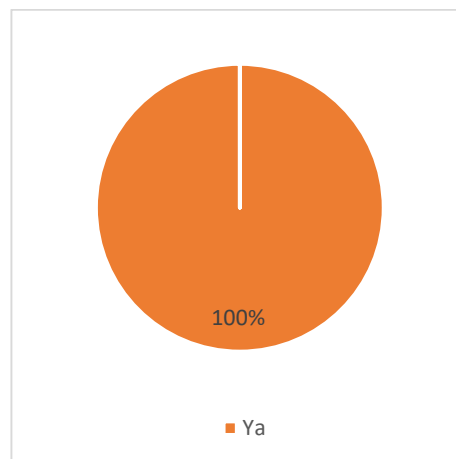
### 3. Usia Baduta yang Mendapatkan ASI



Gambar 4. 7 Usia Baduta yang Mendapatkan ASI

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 46,43% atau 13 baduta di Desa Punggur mendapatkan ASI di usia lebih dari 6 bulan hingga di bawah 2 tahun.

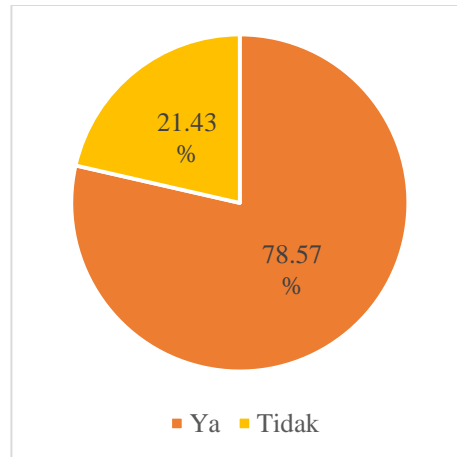
### 4. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap



Gambar 4. 8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa semua baduta di Desa Punggur yang berjumlah 28 orang mendapatkan imunisasi, baik di rumah sakit maupun di posyandu.

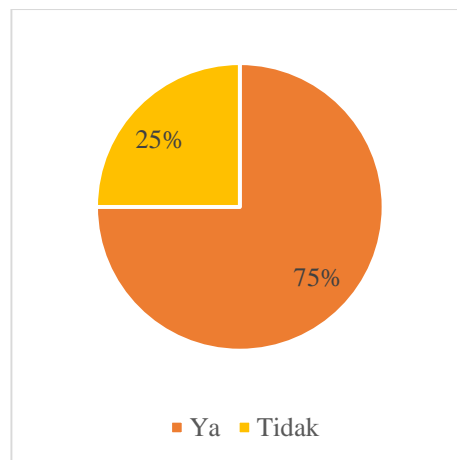
#### 5. Ibu yang Menentukan Jarak Kelahiran



Gambar 4. 9 Ibu yang Menentukan Jarak Kelahiran

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sebanyak 78,57% atau 22 ibu di Desa Punggur sudah merencanakan jarak kelahiran antar anak dan 21,43% atau 6 ibu lainnya tidak merencanakan jarak kelahiran antar anak.

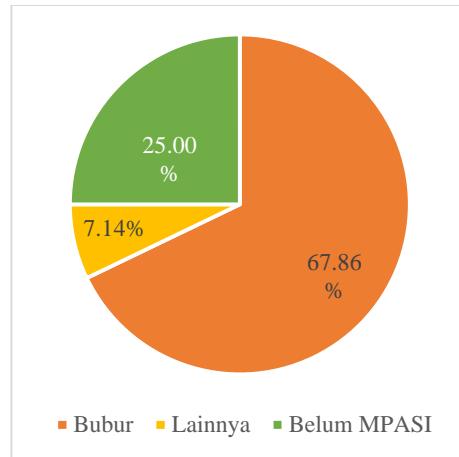
#### 6. Pemberian MPASI



Gambar 4. 10 Banyaknya Ibu yang Memberikan MPASI

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 75% atau 21 baduta di Desa Punggur sudah mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MPASI) karena berusia lebih dari 6 bulan dan 25% atau 7 baduta sisanya belum mendapatkan MPASI karena berusia kurang dari 6 bulan.

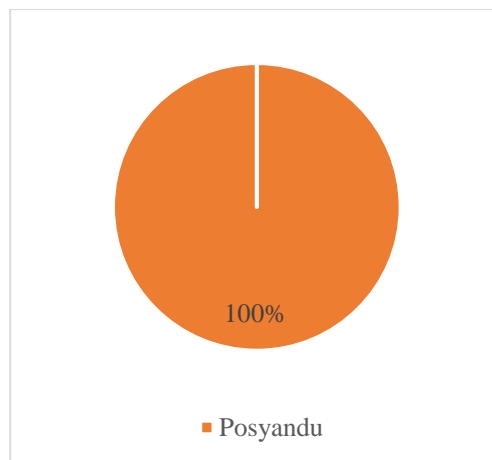
### 7. Jenis MPASI yang Diberikan



Gambar 4. 11 Jenis MPASI yang Diberikan

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 67,86% atau 19 baduta di Desa Punggur yang telah MPASI, diberi jenis MPASI bubur dan 7,14% atau 2 orang sisanya diberi jenis MPASI selain bubur.

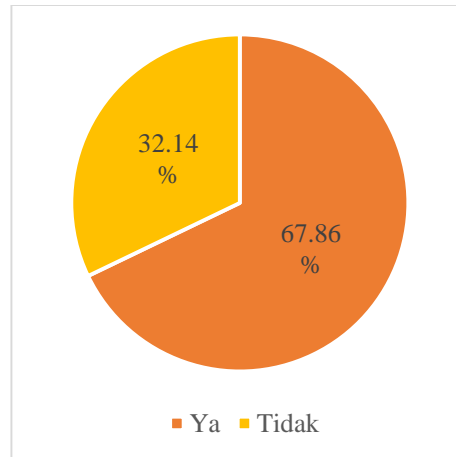
### 8. Fasilitas Kesehatan untuk Imunisasi Baduta



Gambar 4. 12 Fasilitas Kesehatan untuk Imunisasi Baduta

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa semua baduta sebanyak 28 orang pergi ke posyandu Desa Punggur untuk mendapatkan imunisasi dasar.

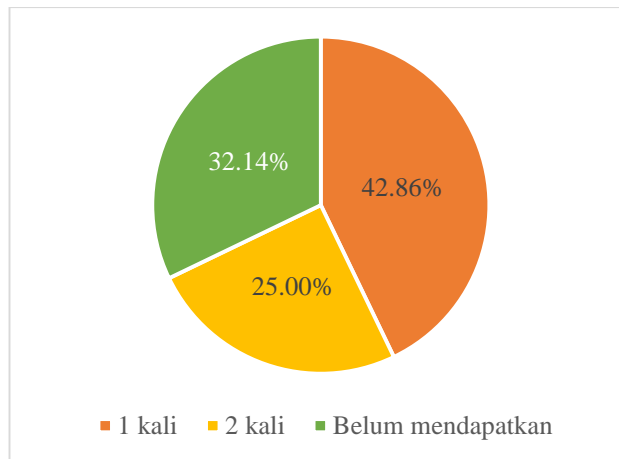
### 9. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Baduta



Gambar 4. 13 Cakupan Pemberian Vitamin A

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 67,86% atau 19 baduta di Desa Punggur sudah mendapatkan vitamin A. Sisanya, sebanyak 32,14% atau 9 baduta tidak mendapatkan vitamin A karena usianya belum mencukupi untuk mendapatkan vitamin A.

### 10. Jumlah Vitamin A yang Sudah Didapat

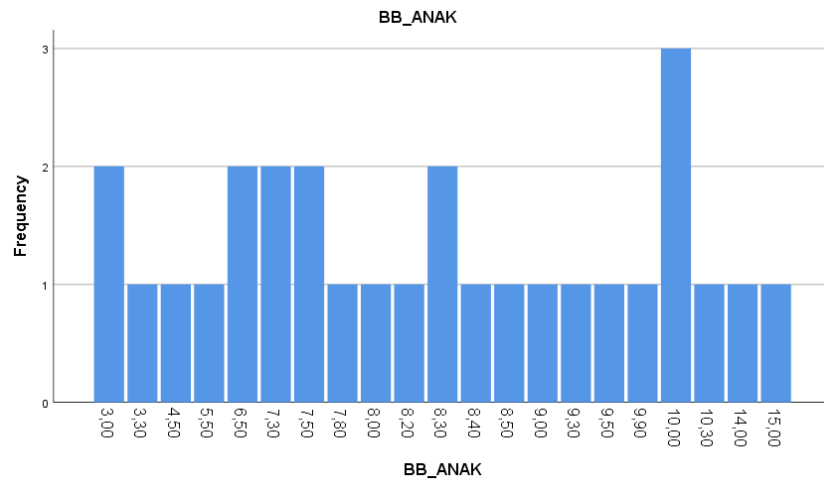


Gambar 4. 14 Jumlah Vitamin A yang Sudah Didapat

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa 42,86% atau 12 baduta baru mendapatkan vitamin A satu kali dan 25% atau 7 baduta sudah mendapatkan vitamin A dua kali. Sisanya, sebanyak 32,1% atau 9 baduta belum mendapatkan vitamin A karena usianya belum mencukupi untuk mendapatkan vitamin A.

### 4.2.3 Profil Kesehatan Anak

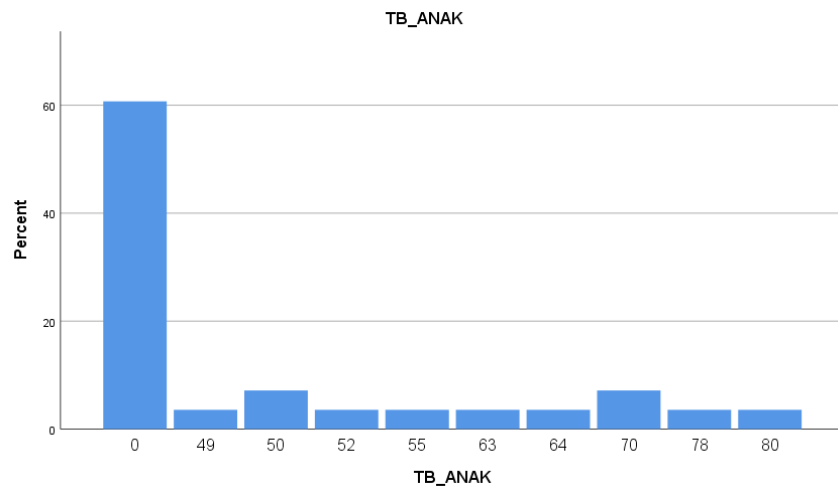
#### 1. Berat Badan Baduta



Gambar 4. 15 Berat Baduta

Berdasarkan grafik di atas, berat badan rata-rata baduta (anak yang berumur dibawah dua tahun) di Desa Punggur adalah 8,08 kg dengan BB terbesar adalah 15 kg dan tekecil adalah 3 kg.

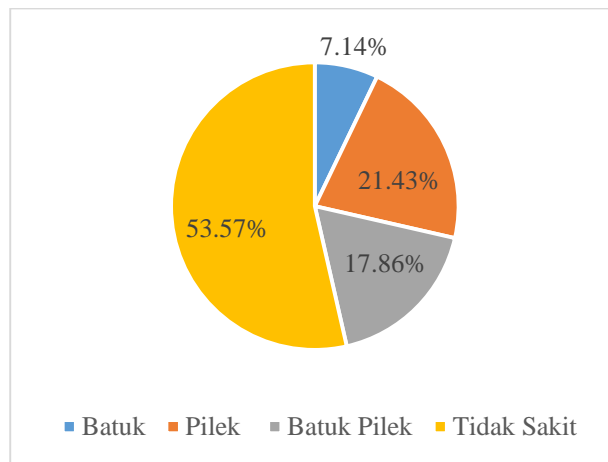
#### 2. Tinggi Badan Baduta



Gambar 4. 16 Tinggi Badan Baduta

Berdasarkan grafik di atas, tinggi badan rata-rata baduta di Desa Punggur adalah 24,32 cm dengan TB tertinggi adalah 80 cm dan terendah adalah 49 cm.

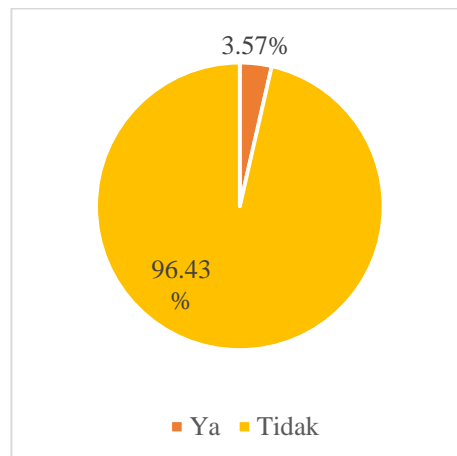
3. Baduta yang Mengalami Sakit Batuk, Pilek, dan Sakit Tenggorokan dalam 2 Minggu Terakhir



Gambar 4. 17 Kondisi Baduta

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dalam dua minggu terakhir, baduta di Desa Punggur yang mengalami sakit batuk sebanyak 7,14% atau 2 orang; sakit pilek sebanyak 21,43% atau 6 orang; sakit keduanya (pilek maupun batuk) sebanyak 17,86% atau 5 orang, dan sisanya tidak sedang sakit.

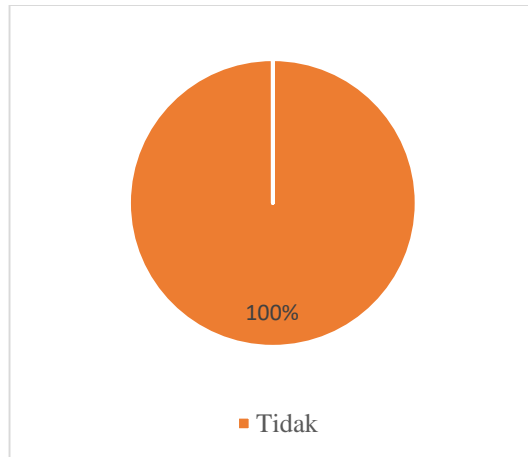
4. Baduta yang Mengalami Diare dalam 2 Minggu Terakhir



Gambar 4. 18 Baduta yang Mengalami

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa dalam dua minggu terakhir, baduta di Desa Punggur yang mengalami sakit diare sebanyak 3,57% atau 1 orang dan 96,43% atau 27 baduta sisanya tidak sakit.

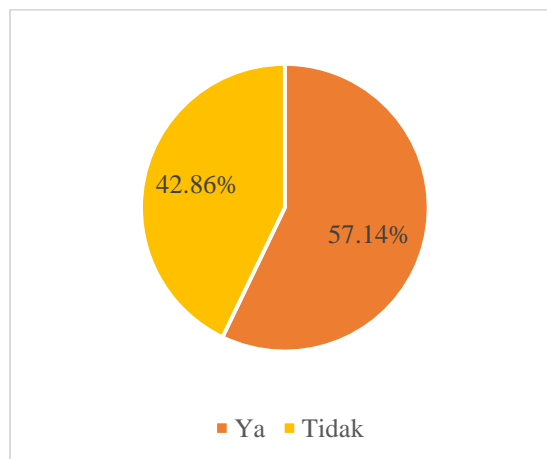
#### 5. Baduta yang Mengalami Cacingan dalam 2 Minggu Terakhir



Gambar 4. 19 Baduta yang Mengalami Cacingan

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa tidak ada baduta di Desa Punggur yang mengalami sakit cacingan dalam dua minggu terakhir

#### 6. Kondisi Gigi Rahang Atas

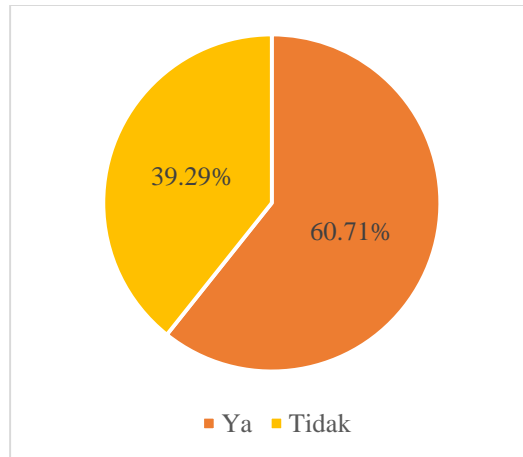


Gambar 4. 20 Kondisi Gigi Atas Baduta

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sebanyak 57,14% atau 16 baduta di Desa Punggur sudah mulai tumbuh gigi rahang atasnya dan 42,86% atau 12 baduta lainnya belum tumbuh gigi bagian rahang atas.



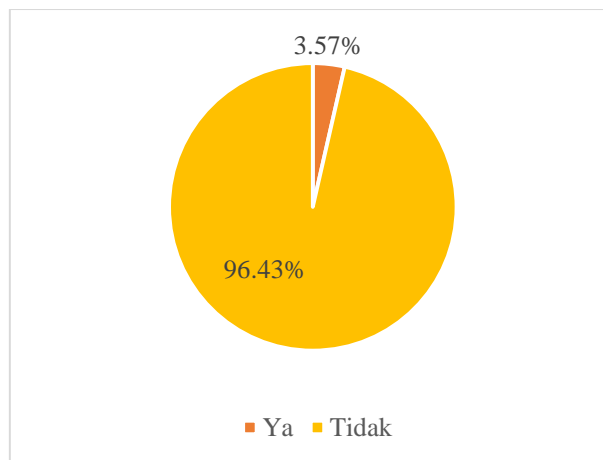
## 7. Kondisi Gigi Rahang Bawah



Gambar 4. 21 Kondisi Gigi Bawah Baduta

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sebanyak 60,71% atau 17 baduta di Desa Punggur sudah mulai tumbuh gigi rahang bawahnya dan 39,29% atau 11 baduta lainnya belum tumbuh gigi bagian rahang bawah.

## 8. Kondisi Kesehatan Gigi Anak Bawah Dua Tahun



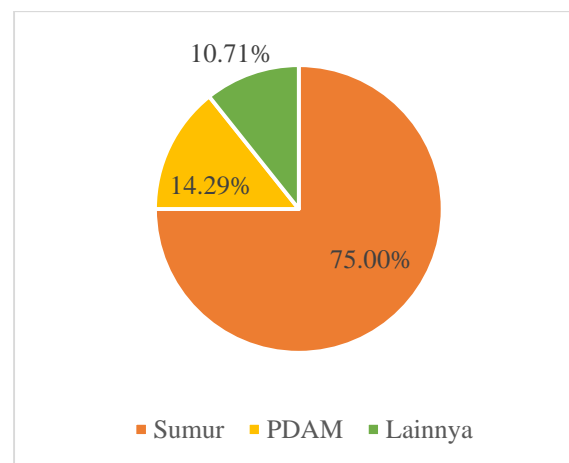
Gambar 4. 22 Kondisi Kesehatan Gigi Baduta

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa hanya terdapat 3,57% atau satu baduta di Desa Punggur yang mengalami masalah gigi berupa gigi karies dan 27 atau 96,43% lainnya tidak mengalami masalah gigi.

#### 4.2.4 Sanitasi

##### 1. Sumber Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik yang dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan kegiatan lainnya. Standar air bersih diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan *Higiene* Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum.



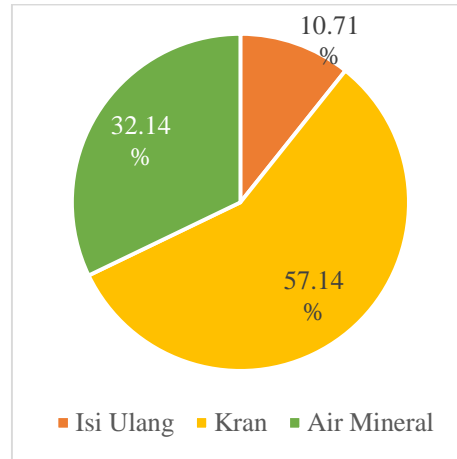
Gambar 4. 23 Sumber Air Bersih

Berdasarkan diagram di atas disebutkan bahwa sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat Desa Punggur, rata-rata menggunakan sumur memiliki persentase sebesar 75% dengan 21 responden; yang menggunakan PDAM sebesar 14,29% dengan 4 responden; dan 10,71% dengan 3 responden menggunakan sumber air bersih selain dari sumur dan PDAM.

##### 2. Jenis Sumber Air Minum

Air minum adalah air yang dapat digunakan untuk konsumsi manusia juga merupakan bagian dari air bersih, tetapi semua air bersih tidak semua dapat diminum. Syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak bewarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam

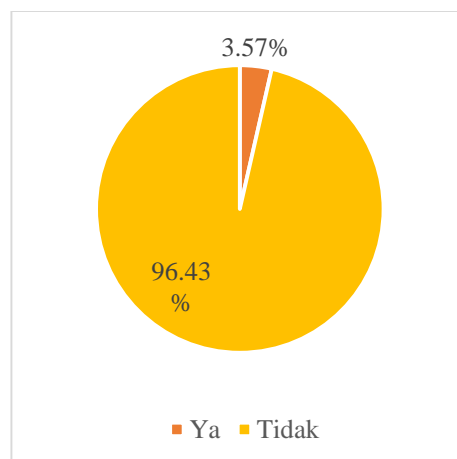
berat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002.



Gambar 4. 24 Sumber Air Minum

Berdasarkan diagram diatas, sumber air minum yang digunakan oleh masyarakat Desa Punggur rata-rata menggunakan air minum dari kran yang dimasak terlebih dahulu memiliki persentase sebesar 57,14% dengan 16 responden. Sisanya sebesar 31,14% menggunakan air mineral kemasan dengan 9 responden dan yang menggunakan air isi ulang memiliki persentase 10,71% dengan 3 responden.

### 3. Ketersediaan Jamban

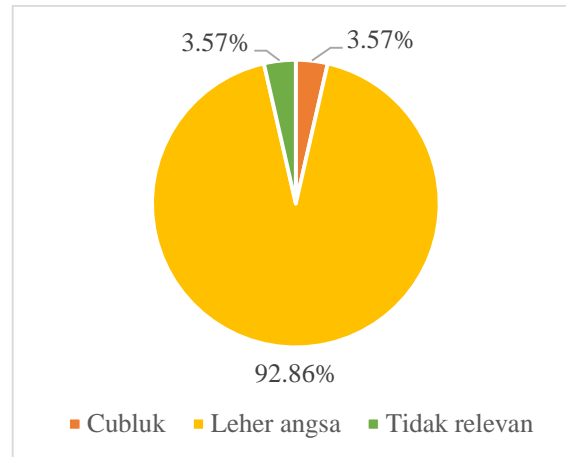


Gambar 4. 25 Kediaan Jamban

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa ketersediaan jamban di Desa Punggur memiliki persentase sebesar 96,43%

dengan 27 responden dan sisanya 3,57% dengan 1 responden tidak memiliki jamban dikarenakan jamban tersebut rusak dan tidak dapat dipakai.

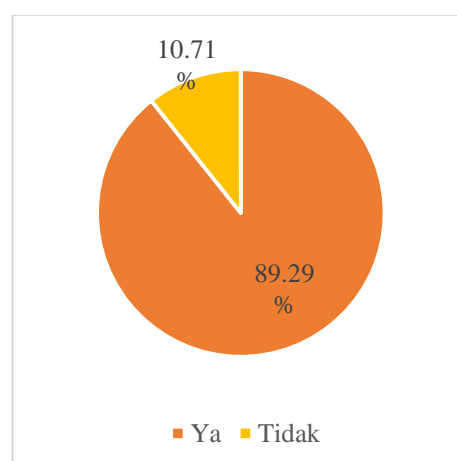
#### 4. Jenis Jamban



Gambar 4. 26 Jenis Jamban

Berdasarkan diagram disebutkan bahwa jenis jamban yang paling banyak digunakan di Desa Punggur adalah leher angsa memiliki persentase 92,86% dengan 26 responden dan sisanya 3,57% dengan 1 responden yang menggunakan cubluk dan 3,57% dengan 1 responden jenis jambannya tidak relevan karena mereka menggunakan sungai untuk buang air kecil dan buang air besar.

#### 5. Ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah

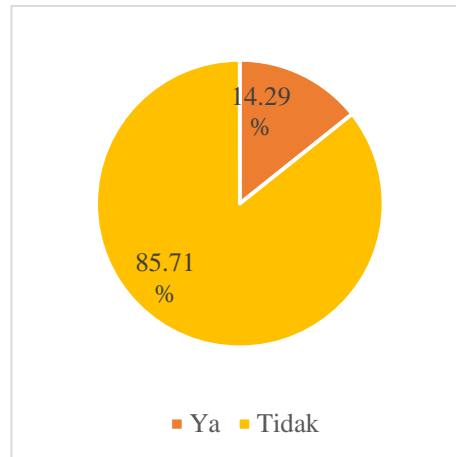


Gambar 4. 27 Ketersediaan SPAL

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah

(SPAL) memiliki persentase 89,29% dengan 25 responden dan sisanya tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebesar 10,71% dengan 3 responden.

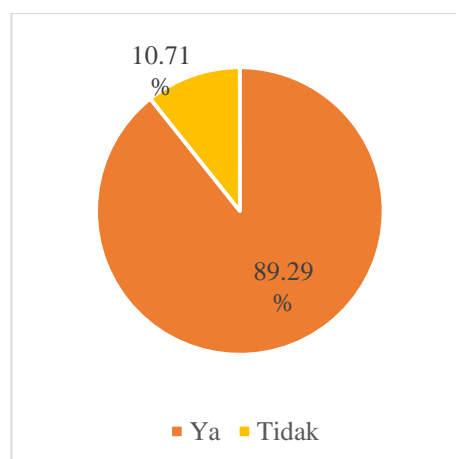
#### 6. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah



Gambar 4. 28 Kondisi SPAL

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan kondisi tidak tertutup yaitu memiliki persentase 85,71% dengan 24 responden dan sisanya memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang tertutup memiliki persentase 14,29% dengan 4 responden.

#### 7. Ketersediaan Pengelolaan Sampah

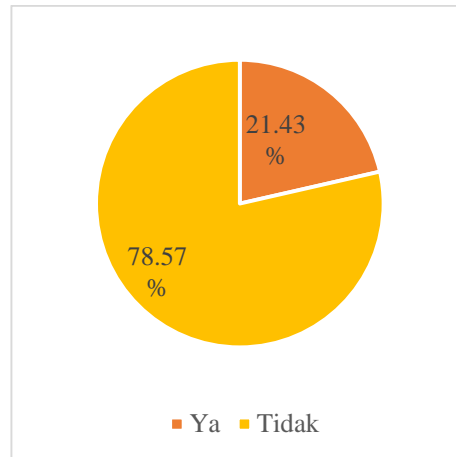


Gambar 4. 29 Ketersediaan Pengelolaan Sampah

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang sudah melakukan pengelolaan sampah

memiliki persentase sebesar 89,29% dengan 25 responden dan sisanya tidak melakukan pengelolaan sampah yaitu 10,71% dengan 3 responden.

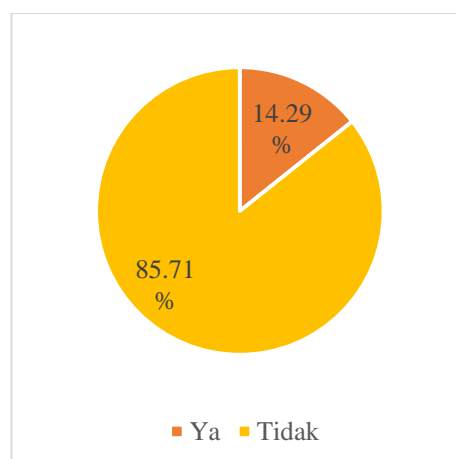
#### 8. Perilaku dalam Memisahkan Sampah



Gambar 4. 30 Pemisahan Sampah

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang tidak melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik memiliki persentase sebesar 78,57% dengan 22 responden dan sisanya sudah melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik memiliki persentase 21,43% dengan 6 responden.

#### 9. Ketersediaan Tempat Sampah Tertutup

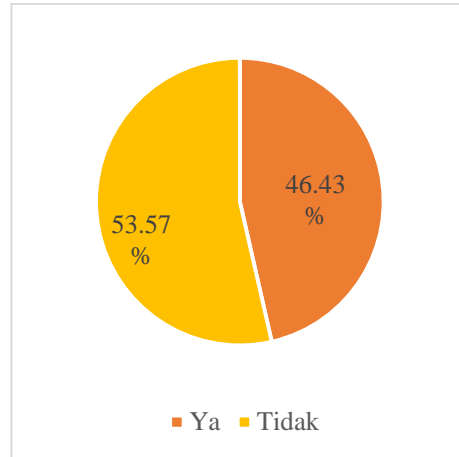


Gambar 4. 31 Ketersediaan Tempat Sampah Tertutup

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang memiliki tempat sampah tertutup

memiliki persentase 14,29% dengan 4 responden dan sisanya tidak memiliki tempat sampah yang tertutup 85,71% dengan 24 responden.

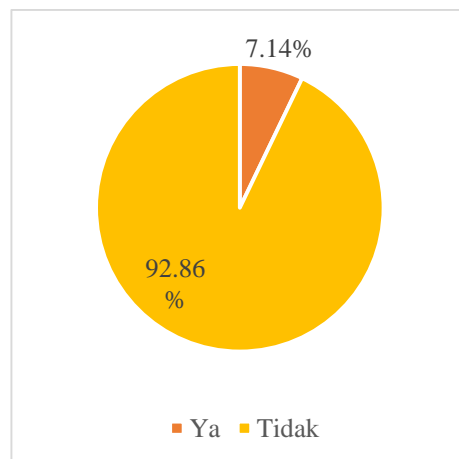
#### 10. Ketersediaan TPS



Gambar 4. 32 Ketersediaan TPS

Berdasarkan diagram di atas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang tidak memiliki tempat penampungan sementara memiliki persentase 53,57% dengan 15 responden, dan sisanya yang memiliki tempat penampungan sementara memiliki persentase 46,4% dengan 13 responden.

#### 11. Penerapan Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)



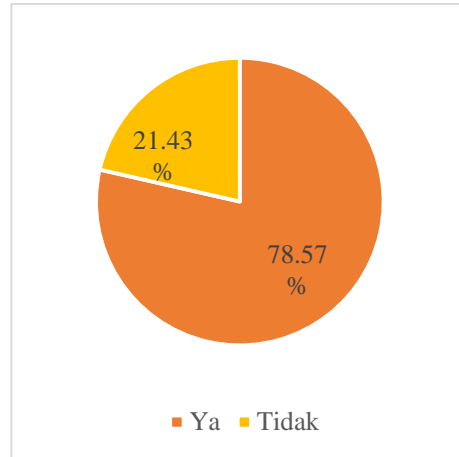
Gambar 4. 33 Penerapan 3R

Berdasarkan diagram di atas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang melakukan 3R memiliki persentase

7,14% dengan 2 responden, dan sisanya 92,86% masih belum melakukan 3R dengan 26 responden.

#### 4.2.5 PHBS

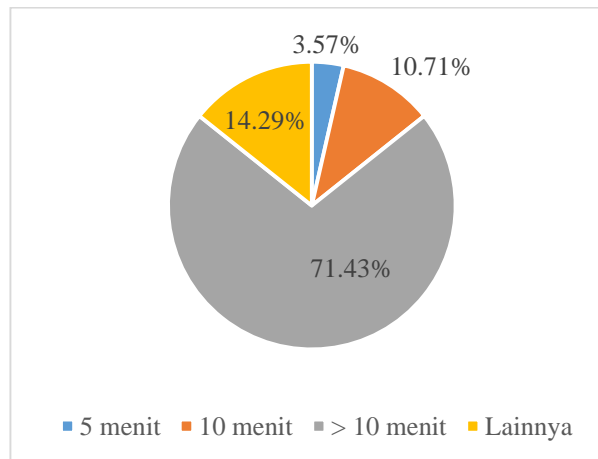
##### 1. Keluarga yang Merokok



Gambar 4. 34 Anggota Keluarga yang Merokok

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur memiliki keluarga perokok, memiliki persentase 78,57% dengan 22 responden dan sisanya tidak memiliki keluarga perokok yaitu 21,43% dengan 6 responden.

##### 2. Durasi Olahraga atau Aktivitas Fisik



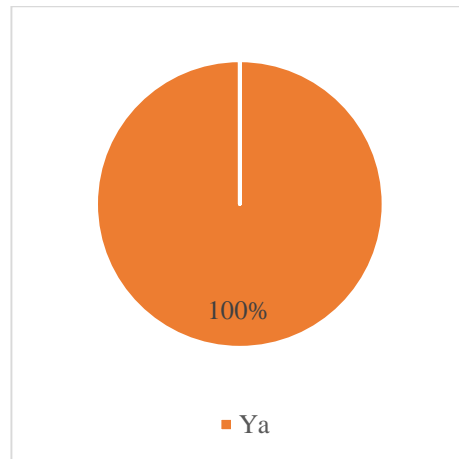
Gambar 4. 35 Durasi Olahraga/Aktivitas Fisik

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur melakukan kebiasaan olahraga dengan durasi >10 menit memiliki persentase 71,43% dengan 20 responden, dan sisanya yang melakukan kebiasaan olahraga dengan durasi lainnya



memiliki persentase 14,29% dengan 4 responden, yang melakukan kebiasaan olahraga dengan durasi 10 menit memiliki persentase 10,71% dengan 3 responden, dan yang melakukan kebiasaan olahraga dengan durasi 5 menit memiliki persentase 3,57% dengan 1 responden.

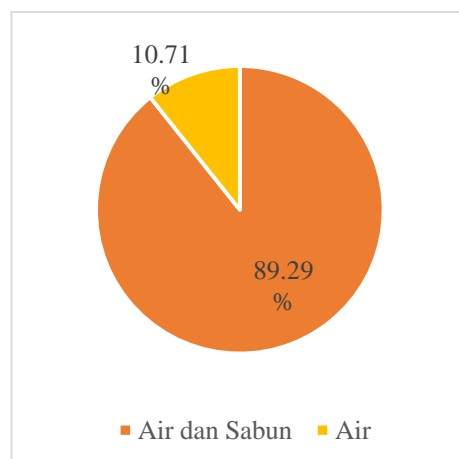
### 3. Perilaku Cuci Tangan



Gambar 4. 36 Kebiasaan Cuci Tangan

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur melakukan kebiasaan cuci tangan memiliki persentase 100% dengan 28 responden.

### 4. Bahan untuk Cuci Tangan

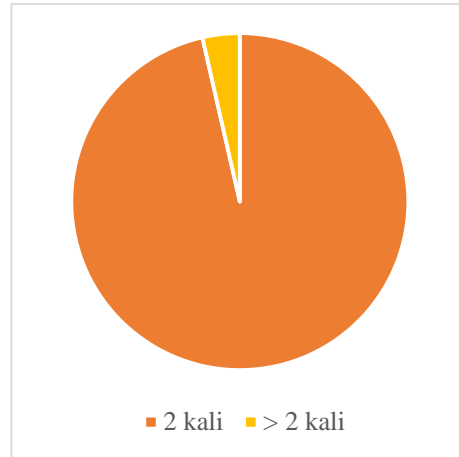


Gambar 4. 37 Bahan untuk Cuci Tangan

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur melakukan kebiasaan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun memiliki persentase 89,29% dengan 25

responden, dan sisanya yang melakukan kebiasaan cuci tangan dengan air mengalir saja memiliki persentase 10,71% dengan 3 responden.

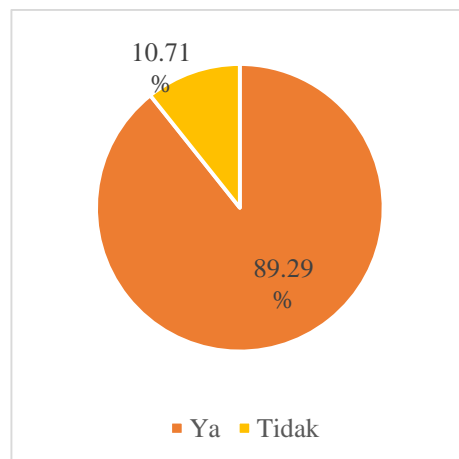
#### 5. Sikat Gigi



Gambar 4. 38 Kebiasaan Sikat Gigi

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur melakukan kebiasaan sikat gigi 2 kali sehari memiliki persentase 96,43% dengan 27 responden, dan sisanya yang melakukan kebiasaan sikat gigi lebih dari 2 kali sehari memiliki persentase 3,57% dengan 1 responden.

#### 6. Akses Cahaya Matahari yang Dapat Masuk ke Rumah

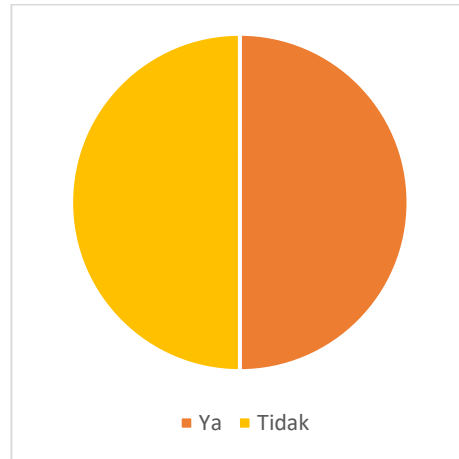


Gambar 4. 39 Akses Mendapatkan Cahaya Matahari

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur cahaya matahari dapat masuk tempat tinggal mereka memiliki persentase 89,29% dengan 25 responden,

dan sisanya cahaya matahari tidak dapat masuk ke tempat tinggal mereka memiliki persentase 10,71% dengan 3 responden.

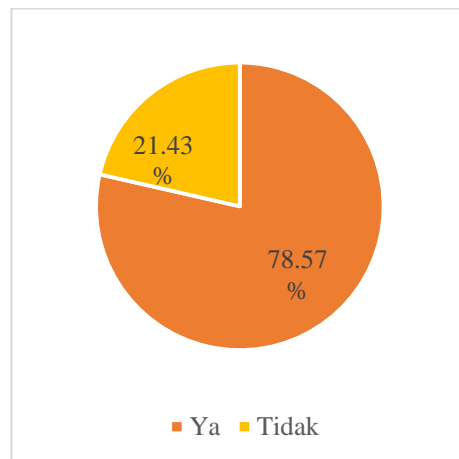
#### 7. Kondisi Lantai



Gambar 4. 40 Kondisi Lantai

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang memiliki lantai permanen, memiliki prentase 50% dengan 14 responden, dan yang tidak memiliki lantai permanen memiliki persentase 50% dengan 14 responden.

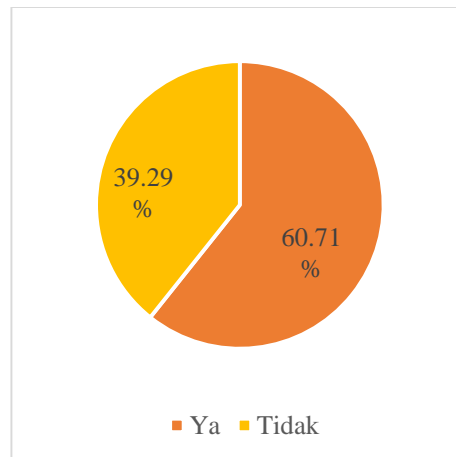
#### 8. Kondisi Dinding



Gambar 4. 41Kondisi Dinding

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang memiliki dinding permanen, memiliki prentase 78,57% dengan 22 responden, dan yang tidak memiliki dinding permanen memiliki persentase 21,43% dengan 6 responden

### 9. Sebaran Responden yang Memiliki Hewan ternak



Gambar 4. 42 Penduduk yang Memiliki Hewan Ternak

Berdasarkan diagram diatas disebutkan bahwa rata-rata warga Desa Punggur yang memiliki hewan ternak, memiliki prentase 60,71% dengan 17 responden, dan yang tidak memiliki dinding permanen memiliki persentase 39,29% dengan 11 responden.

#### 4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Berdasarkan tahap identifikasi data (analisis data kuisioner dan *in-depth interview*), ditemukan empat masalah yang selanjutnya diberi kode sebagai berikut:

- a. Belum rutinnnya masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik saat membuang sampah (Kode A)
- b. Belum ada penerapan sistem pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di lingkungan tempat tinggal warga (Kode B)
- c. Tempat sampah yang tidak tertutup di lingkungan rumah warga (Kode C)
- d. Anggota keluarga yang merokok (Kode D)

Tahap selanjutnya adalah penentuan prioritas masalah untuk menentukan masalah utama yang akan dilanjutkan dengan program intervensi. Penentuan prioritas masalah dilaksanakan dengan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, Leverage*). Metode ini dilakukan dengan menentukan skor dari setiap kriteria, seperti kemampuan (*capability*), kemudahan (*accessibility*), kesiapan

(*readiness*) dan pengungkit (*accessibility*). Pemberian skor pada setiap masalah yang menggunakan nilai 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat menjadi masalah (mutlak)

2 = Sangat menjadi masalah

3 = Cukup menjadi masalah

4 = Tidak menjadi masalah

5 = Sangat tidak menjadi masalah

Berdasarkan hasil diskusi kelompok yang didapatkan dari data primer metaplan, *in-depth interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama kepala desa, perangkat desa, bidan, dan masyarakat didapatkan hasil CARL sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Kuantitatif Metode CARL

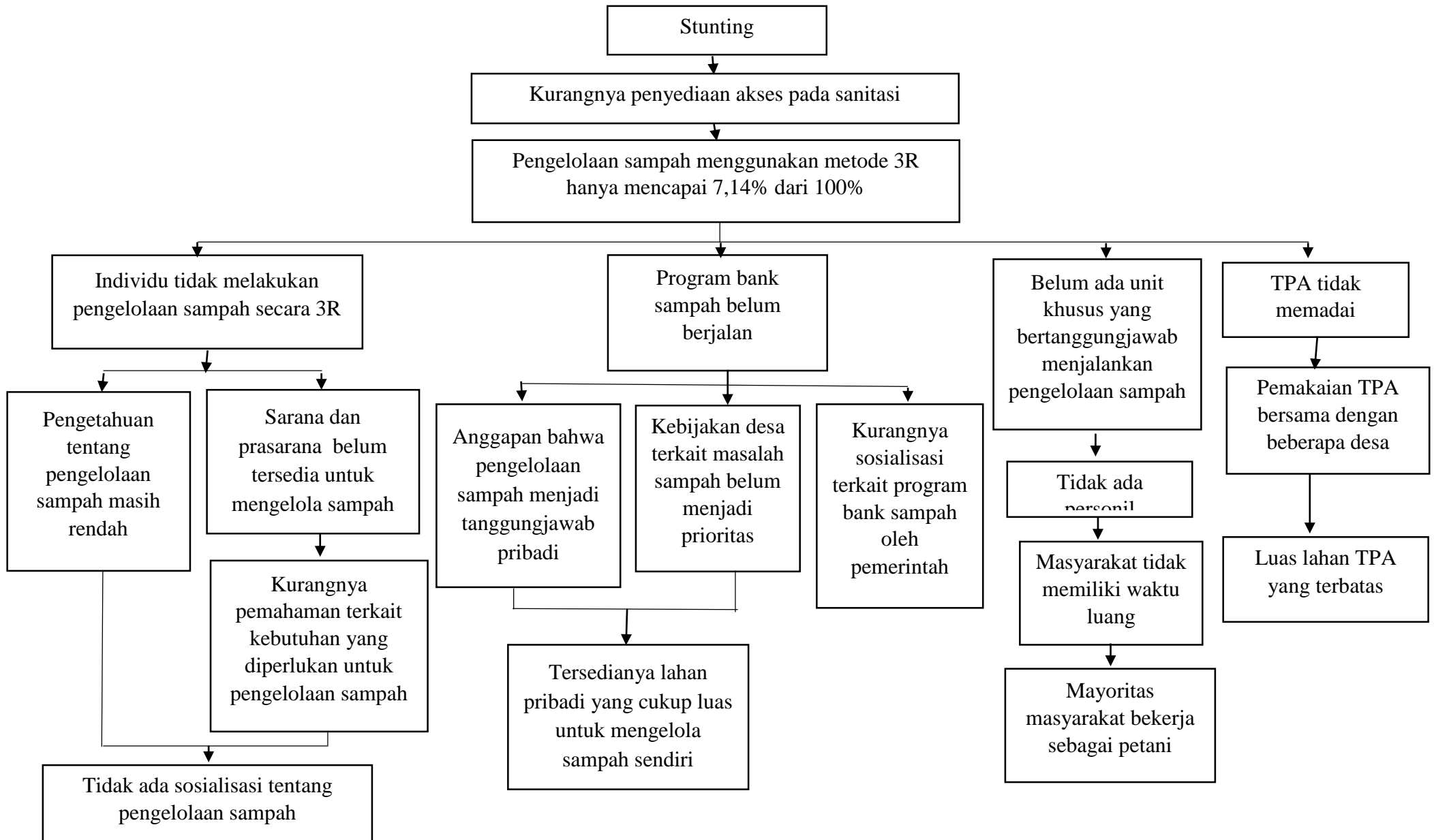
No	Masalah	Kode	C	A	R	L	TOTAL	Rank
1.	Pemilahan Sampah di Masyarakat	A	4	4	4	5	320	1
2.	Penerapan Sistem Pengelolaan 3R	B	3	2	5	4	120	2
3.	Tempat Sampah Tidak Tertutup	C	5	2	2	4	80	3
4.	Anggota Keluarga Perokok	D	3	3	2	2	36	4

Berdasarkan hasil metode CARL yang telah dilakukan, prioritas masalah utama untuk diselesaikan adalah masalah terkait pemilahan sampah organik dan anorganik saat membuang sampah karena pada masalah tersebut pengelola program dirasa mampu mengatasi permasalahan yang ada dengan pertimbangan ketersediaan sumber daya yang dapat mendukung terlaksananya program.

#### 4.4 Identifikasi Masalah

##### 4.4.1 Akar Penyebab Masalah

Metode yang digunakan untuk menentukan akar penyebab masalah adalah *Problem Tree Analysis*.



Gambar 4. 43 Analisis Akar Penyebab Masalah

#### 4.4.2 Prioritas Solusi

Berdasarkan pohon masalah yang sudah didapat, terdapat lima akar masalah dan lima opsi solusi untuk tiap akar masalah. Alternatif solusi adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat.
2. Pemanfaatan lahan kosong untuk pengelolaan sampah organik.
3. Advokasi program “Bank Sampah” kepada pemerintah daerah.
4. Membuat unit struktural dari masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.
5. Advokasi kepada pihak kecamatan untuk membuat regulasi tentang pembuatan TPA di tiap desa.

Tabel 4. 11 Alternatif Solusi

<b>Alternatif Solusi</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>E</b>	<b>R</b>	<b>TOTAL</b>
Sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat.	5	5	4	5	19
Pemanfaatan lahan kosong untuk pengelolaan sampah organik.	3	4	4	4	15
Advokasi program “Bank Sampah” kepada pemerintah daerah.	2	1	2	4	9
Membuat unit struktural dari masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.	3	3	4	3	13
Advokasi kepada pihak kecamatan untuk membuat regulasi tentang pembuatan TPA di tiap desa.	2	4	3	4	13

Berdasarkan Analisis MEER yang sudah dilakukan, prioritas solusi adalah solusi nomor 1 yaitu sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat dan nomor 2 yaitu pemanfaatan lahan kosong untuk pengelolaan sampah organik. Kemudian nomor 4 dan 5 yaitu membuat unit struktural dari masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan advokasi kepada pihak kecamatan mengenai regulasi TPA. Yang terakhir adalah solusi nomor 3, advokasi program “Bank Sampah” kepada pemerintah daerah.

## 4.5 Rencana Intervensi dan Implementasi Program Intervensi

### 4.5.1 Tahap Analisis Socio-Ecological Model

#### 1. Analisis dari Aspek *Intrapersonal*

##### a. Pengetahuan yang masih rendah

Tabel 4.11 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Punggur

Tingkat Pendidikan Masyarakat	
Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1. Usia 3-6 tahun yang sedang TK	59
2. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	166
3. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	2
4. Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	174
5. Tamat SD/Sederajat	193
6. Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	94
7. Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	114
8. Tamat SMP/Sederajat	199
9. Tamat SMA/Sederajat	206
10. Tamat D-1	4
11. Tamat D-2	3
12. Tamat D-3	8
13. Tamat S-1	34
14. Tamat S-2	2
15. Tamat SLB B	1
16. Usia 0-2 tahun	70

Berdasarkan gambaran umum Desa Punggur, jumlah penduduk Desa Punggur Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro adalah 1.329 jiwa. Diketahui bahwa mayoritas masyarakat adalah tamatan SMA/ sederajat. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan akan pentingnya pemilahan sampah masih rendah. Maka dari itu mayoritas dari masyarakat Punggur selama ini membuang sampah masih tercampur antara sampah organik dan anorganik dengan hasil akhir yaitu dibakar.

##### b. Manfaat pemilahan sampah yang kurang dimengerti

Berdasarkan hasil dari metaplan yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil yaitu mayoritas masyarakat Punggur belum mengerti manfaat dari pemilahan sampah.



Keseharian di rumah, masyarakat mencampur berbagai jenis sampah pada satu tempat yang disediakan. Menurut mereka pemilahan sampah bukan merupakan suatu hal yang penting. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi kurang kreatif dalam kegiatan pemilahan sampah. Sampah dipandang sebagai sesuatu yang tidak berguna dan tidak dapat digunakan lagi.

## **2. Analisis dari Aspek *Interpersonal***

### **Penerapan pemilahan sampah di rumah tangga**

Selama ini belum ada peran aktif keluarga dalam melaksanakan pemilahan sampah. Mayoritas mereka hanya menyediakan satu tempat sampah yang nantinya semua sampah rumah tangga akan dikumpulkan menjadi satu tempat. Melihat kebiasaan tersebut dapat diketahui bahwa dukungan dari keluarga dalam kegiatan pemilahan sampah masih kurang.

## **3. Analisis dari Aspek *Organizational***

### **Petugas kebersihan TPA yang kurang memadai.**

Berdasarkan hasil dari *metaplan* dan *in-depth interview* yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa petugas kebersihan TPA yang tersedia di Desa Punggur belum memadai. Selama ini petugas TPA yang tersedia hanya bertugas di Pasar Punggur dan sekitarnya. Sedangkan sampah yang dihasilkan masyarakat sekitar yang tinggal jauh dari pasar membuang sampahnya di belakang rumah dengan cara tidak dipilah terlebih dahulu.

## **4. Analisis dari Aspek *Community***

### **Persediaan sarana dan prasarana yang minim (TPA yang kurang memadai)**

Berdasarkan pernyataan dari masyarakat Punggur, TPA yang tersedia letaknya di dekat Pasar Punggur. Dalam kegiatannya ada petugas kebersihan pasar yang mengumpulkan sampah dari pasar dan sekitarnya untuk akhirnya dibuang di

TPA. Selain sampah dari Pasar Punggur dan sekitarnya, di tempat tersebut juga digunakan oleh warga desa lain yang tempat tinggalnya dekat dengan Desa Punggur untuk membuang sampah mereka. Dalam kegiatan sampah di TPA juga belum ada aktivitas untuk melakukan pemilahan sampah. Sehingga di TPA tersebut sampah yang telah dikumpulkan masih dalam keadaan tercampur.

## **5. Analisis dari Aspek *Public Policy***

### **a. Kebijakan mengenai sampah dari desa**

Kebijakan khusus yang terkait dengan pemilahan sampah di Desa Punggur belum ada. Maka dari itu tidak ada peraturan mengikat yang mewajibkan masyarakat Punggur untuk melakukan kegiatan pemilahan sampah. Hal ini menyebabkan dalam kegiatan sehari-harinya masyarakat cenderung membuang sampah tanpa melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu.

### **b. Bank Sampah yang dibentuk Dinas Kabupaten tidak berjalan.**

Dinas Kabupaten Bojonegoro telah membuat program terkait pemilahan sampah, yakni pelaksanaan bank sampah yang akan dilaksanakan di setiap desa. Namun kegiatan tersebut sampai sekarang belum mendapatkan instruksi dari pihak terkait dan juga keterangan lebih lanjut serta sosialisasi mengenai pelaksanaan bank sampah, sehingga menyebabkan Bank Sampah tidak berjalan di Desa Punggur.

## **4.5.2 Tahap Perencanaan Implementasi Program**

### **1. *Requirement Planning Group Members***

Program yang dilakukan berkerjasama dengan beberapa pihak untuk kesuksesan program. Tahap ini merekrut tokoh masyarakat dan beberapa sektor lain yang ada di Desa

Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Beberapa pihak yang dapat diajak bekerjasama antara lain:

- a. Perangkat Desa Punggur
- b. Bidan Desa Punggur
- c. Tenaga kesehatan dari Puskesmas Purwosari
- d. Kader Posyandu
- e. Para Ibu balita di wilayah Desa Punggur
- f. Para remaja Desa Punggur

## **2. *Develop Program Goals***

Tujuan dari program yaitu untuk mengedukasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat, khususnya perangkat desa dan remaja yang sering menggunakan tempat umum yakni balai desa. Edukasi yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi, lomba menghias tempat sampah, dan pembekalan *eco brick*.

## **3. *Develop Objective for Goals***

Program ini memiliki tiga rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan khusus meliputi:

- a. Sosialisasi kepada perangkat desa
  - 1) Meningkatkan pengetahuan pada perangkat desa terhadap pemilahan sampah.
  - 2) Meningkatkan kepedulian terhadap kegiatan pemilahan sampah.
  - 3) Perangkat desa atau peserta yang mengikuti sosialisasi diharapkan dapat mengerti cara memilah sampah yang benar.
- b. Lomba menghias tempat sampah oleh perangkat desa, kader, dan siswa TK.
  - 1) Meningkatkan antusiasme peserta dalam kegiatan pemilahan sampah
  - 2) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara pemilahan sampah yang benar

- 3) Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengelompokan sampah
- c. Pembekalan *Eco-Brick* kepada remaja
  - 1) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang cara pemilahan sampah yang benar
  - 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan *Eco-Brick*

#### 4. *Explore Resources and Contains*

Mengeksplorasi sumber daya yang ada di masyarakat Desa Punggur, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro dengan mengadakan program “PISAU DAPUR” yang terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- A. *Talkshow* PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)
  - a. Waktu pelaksanaan: Selasa, 21 Januari 2020
  - b. Kegiatan diadakan di Balai Desa Punggur.
  - c. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai cara pemilahan sampah sesuai pengelompokkan yang ada.
  - d. Tenaga Pelaksana adalah Mahasiswa PKL FKM Universitas Airlangga dan Bidan Desa Punggur.
  - e. Sasaran kegiatan yakni perangkat desa, karena sebagian besar kegiatan mereka berada di balai desa dan sebagai pemangku jabatan sehingga dapat menjadi *role model* bagi masyarakat.
- B. OM ISPAH (Lomba Hias Sampah)
  - a. Waktu pelaksanaan: Kamis – Jumat, 23 – 24 Januari 2020
  - b. Kegiatan diadakan di TK Dharma Wanita Punggur dan Balai Desa Punggur
  - c. Kegiatan yang dilakukan yakni menghias tong sampah sekreatif mungkin dan pemberian contoh

terkait pemisahan sampah dengan membuang sampah pada tong yang telah dihias.

- d. Tenaga pelaksana adalah Mahasiswa PKL FKM Universitas Airlangga.
- e. Sasaran kegiatan yakni siswa TK Dharma Wanita Punggur, kader posyandu serta perangkat desa, karena tong sampah hasil lomba akan diletakkan di balai desa sehingga siswa TK, kader posyandu dan perangkat desa yang sering menggunakan balai desa dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain yang berkunjung di balai desa.

#### C. ABRI (Asik Ber *Eco Brick*)

- a. Waktu pelaksanaan : Minggu, 26 Januari 2020
- b. Kegiatan diadakan di Balai Desa Punggur
- c. Kegiatan yang dilakukan yakni sosialisasi terkait pemilahan sampah serta pelatihan pembuatan *Eco-Brick*
- d. Tenaga pelaksana adalah Mahasiswa PKL FKM Universitas Airlangga
- e. Sasaran kegiatan yakni remaja berusia 14 – 18 tahun yang terdapat di Desa Punggur, karena diharapkan remaja yang masih memiliki jiwa semangat yang tinggi serta aktif dalam beragam organisasi dapat sadar akan manfaat dari sampah serta dapat menyebarkan ilmu tentang cara pemilahan sampah serta *Eco-Brick* kepada keluarga, teman maupun masyarakat.

#### 5. *Select Methods and Activities*

- a. Metode Sosialisasi Langsung

Pemberian sosialisasi yang dilakukan oleh narasumber dengan bertatap muka secara langsung dengan sasaran. Aktivitas yang dilakukan meliputi sosialisasi tentang

pentingnya pemilahan sampah, cara untuk memilah sampah yang baik dan benar, jenis-jenis sampah yang akan dipilah serta pemberian materi tentang *Eco Brick*.

b. Metode Tanya Jawab Langsung

Setelah mendapatkan materi terkait pemilahan sampah akan diberikan waktu untuk sesi tanya jawab kepada narasumber. Sasaran dapat menanyakan apapun terkait dengan materi yang telah diberikan oleh narasumber secara langsung atau bertatap muka.

c. Metode Cara atau Percontohan

Demonstrasi yakni memperlihatkan secara singkat kepada sasaran tentang cara pemilahan sampah yang benar serta pembuatan *Eco Brick*. Metode ini menekankan pada kegiatan untuk pemilahan sampah serta pemanfaatan sampah untuk dijadikan barang yang memiliki nilai jual. Aktivitas yang dilaksanakan yaitu demonstrasi pemilahan sampah kepada siswa TK, kader posyandu serta perangkat desa selain itu juga terdapat demonstrasi pembuatan *Eco Brick* kepada remaja Desa Punggur.

## 6. *Plan of Action*

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam satu minggu. Lalu kegiatan demonstrasi pemilahan sampah dan pembuatan *Eco Brick* dilakukan sebanyak 1 kali dipertemuan kedua dan ketiga. Berikut rencana timeline persiapan program serta kegiatan program

Tabel 4. 12 *Timeline POA*

Kegiatan	Desember		Januari				
	4	5	1	2	3	4	5
<i>Talkshow</i> “PUTAR PIPA” (Punggur Pintar Pilah Sampah)							
OM ISPAH (Lomba Hias Sampah)							
ABRI (Asik Ber- <i>Eco Brick</i> )							
Evaluasi dan Monitoring							

## 4.6 Hasil Intervensi Program

### 4.6.1 *Talkshow* PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)

1. Nama Kegiatan : Talkshow PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)
2. Bentuk Kegiatan : Kegiatan Putar Pipa merupakan serangkaian acara yang berisikan ceramah mengenai pemilahan sampah dan *talkshow* tentang lingkungan antara kesehatan dengan sampah. Sebelum mulai kegiatan *talk show* dilakukan *pre test* untuk menguji pengetahuan dasar peserta terkait pemilahan sampah. Saat *talkshow*, mengundang bidan dari Ponkesdes Punggur sebagai narasumber yang terpercaya di Desa Punggur. Acara terakhir adalah pelaksanaan *post test* untuk menguji kembali pemahaman peserta setelah diberikan edukasi.
3. Deskripsi Kegiatan : Langkah pertama dilakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan persetujuan kegiatan. Setelah disetujui, kami mengundang bidan desa untuk menjadi narasumber. Kemudian dilakukan pembuatan materi untuk sosialisasi tentang pemilahan sampah. Langkah selanjutnya mengundang peserta sosialisasi yang terdiri dari perangkat desa,

BPD, kepala desa, RT RW, kader, ketua TPPKK, masyarakat, guru TK, guru PAUD, dan beberapa petugas kebersihan yang terkait. Langkah terakhir dilakukan tahap pelaksanaan yang terdiri dari

- 1) Pembukaan
- 2) Sambutan
- 3) *Pre Test*
- 4) Presentasi dan pemutaran video
- 5) *Talk Show*
- 6) *Post Test* dan
- 7) Penutup

4. Tujuan : Tujuan Umum:  
Meningkatkan pengetahuan peserta sebesar 70% setelah mengikuti kegiatan sosialisasi pemilahan sampah yang telah dilakukan  
Tujuan Khusus:  
a) Meningkatkan antusiasme peserta sosialisasi untuk memilah sampah dengan benar
5. Waktu : 21 Januari 2020  
Kegiatan
6. Hari : Selasa
7. Tempat : Balai Desa Punggur
8. Jumlah Peserta : 33 Peserta
9. Metode : a) Ceramah tentang pemilahan  
Intervensi sampah,



- b) *Talkshow* hubungan antara kesehatan dan sampah untuk meningkatkan pengetahuan dan antusiasme.

10. Materi : Penyampaian materi mengenai pemilahan sampah berdasarkan tiga jenis sampah, cara pengolahannya dan hubungan antara kesehatan dan sampah.

#### 11. Susunan Acara

Tabel 4. 13 Susunan Acara *Talkshow* PUTAR PIPA

No	Acara	Waktu	Pelaksana
1.	Pembukaan	10.00 – 10.10	MC (April & Ulfa)
2.	Sambutan	10.10 – 10.20	Pak Lurah
3.	<i>Pre test</i>	10.20 – 10.30	MC
4.	Presentasi materi & pemutaran video	10.30 – 10.55	Pemateri dari mahasiswa
5.	<i>Talkshow</i>	10.55 – 11.30	Moderator (Miranda) Pemateri (Bu Ririn)
6.	<i>Post test</i>	11.30 – 11.40	MC
7.	Penutup	11.40 – 11.50	MC

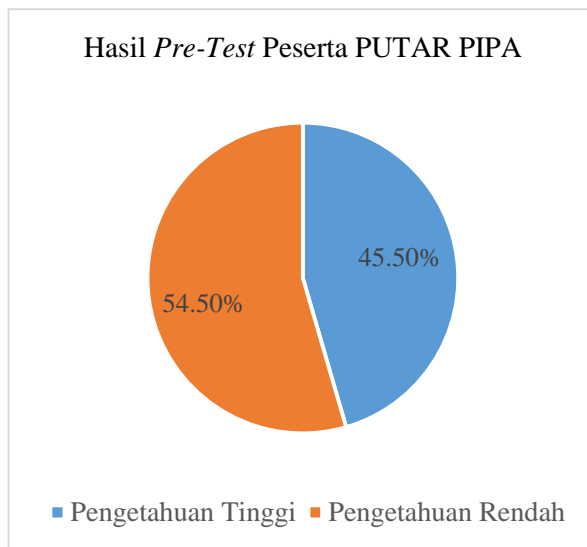
#### 12. Anggaran Dana

Tabel 4. 14 Anggaran Dana *Talkshow* PUTAR PIPA

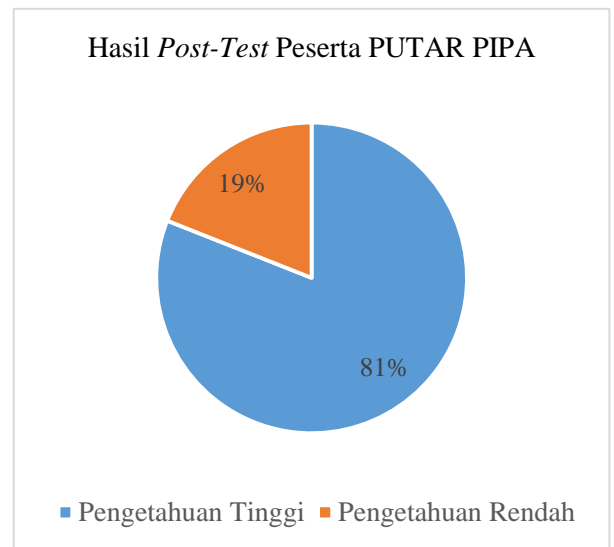
No.	Rincian Pembelian	Harga	Keterangan
1.	Botol/ <i>tumblr</i> (50 buah @Rp 4.580)	Rp 229.000	<i>Souvenir</i>
2.	Roti (50 pcs @Rp 2.000)	Rp 100.000	Konsumsi peserta
3.	Konsumsi pemateri	Rp 20.000	
4.	Fandel pemateri	Rp 30.000	

No.	Rincian Pembelian	Harga	Keterangan
5.	Biaya pemateri <i>talkshow</i>	Rp 150.000	
6.	Ballpoin	Rp 15.000	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 544.000</b>	

### Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* PUTAR PIPA



Gambar 4. 45 Hasil *Pre-Test* Peserta PUTAR PIPA



Gambar 4. 44 Hasil *Post-Test* Peserta PUTAR PIPA

Berdasarkan gambar 4.45 Hasil *Pre-Test* Peserta PUTAR PIPA dan 4.46 Hasil *Post-Test* Peserta PUTAR PIPA dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan tingkat pengetahuan sebesar 35,5 % yakni dari hasil pretest yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 45,50% meningkat menjadi 81%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan rendah menurun dari 54,50% menjadi 19% yang memiliki arti bahwa masyarakat memahami materi yang telah diberikan dari kegiatan PUTAR PIPA. Soal yang diberikan berjumlah 5 butir tentang pengertian, jenis dan contoh dari sampah. hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih mengerti tentang pemilahan sampah, lebih tepatnya tentang jenis sampah dan cara memperlakukannya.

#### 4.6.2 OM ISPAH (Lomba Hias Sampah)

1. Nama Kegiatan : OM ISPAH (Lomba Hias Sampah)
2. Bentuk Kegiatan : Kegiatan Lomba Menghias Tong Sampah yang terdiri dari tong sampah organik dan anorganik yang diikuti oleh perangkat desa, kader, dan murid TK Dharma Wanita Desa Punggur. Persiapan lomba merupakan penyampaian teknis pelaksanaan lomba. Pada kegiatan pelaksanaan lomba dilakukan lomba menghias tong sampah yang terdiri dari dua jenis sampah. Partisipan dari lomba menghias tong sampah adalah perangkat desa, siswa TK, dan para kader. Setelah pengumuman hasil lomba dilakukan praktik pemilahan sampah oleh anak TK yang diaplikasikan dalam bentuk permainan. Hasil dari lomba menghias tong sampah akan digunakan sebagai percontohan di Desa Punggur.
3. Deskripsi Kegiatan : Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu mencari alat dan bahan untuk persiapan lomba menghias tong sampah, yang terdiri dari tong sampah organik dan anorganik. Alat dan bahan utama yang dibutuhkan antara lain tong sampah polos, cat minyak, kuas, dan *doorprize*. Kegiatan kedua yaitu mengundang perangkat desa, para kader, dan murid TK Dharma Wanita Desa Punggur

untuk mengikuti lomba yang dilaksanakan. Dalam kegiatan lomba ini, anak-anak TK akan didampingi oleh guru TK mereka dan perangkat desa akan berkolaborasi dengan kader.

4. Tujuan : Tujuan Umum:  
Meningkatkan perilaku murid TK dan warga Desa Punggur dalam memilah sampah yang benar.  
Tujuan Khusus :  
a) Meningkatkan pemahaman murid TK dalam memilah sampah  
b) Menjadikan Balai Desa Punggur sebagai percontohan pemilahan sampah yang benar di Desa Punggur
5. Waktu Kegiatan : 23 – 24 Januari 2020
6. Hari : Kamis – Jumat
7. Tempat : Balai Desa Punggur
8. Jumlah Peserta : 53
9. Metode : Lomba cat tong sampah dilakukan oleh Intervensi kelompok-kelompok yang sudah dibagi dengan menggunakan cat minyak. Selain itu juga dilakukan permainan memilah sampah untuk murid TK Dharma Wanita Desa Punggur.
10. Materi : -

## 11. Susunan Acara

**Hari Pertama**

Tabel 4. 15 Susunan Acara OM ISPAH (Kelompok TK)

NO.	ACARA	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pembukaan	08.00-08.10	MC (Billa dan April)
2.	Pembaacaan mekanisme lomba	08.10-08.15	MC (Billa dan April)
3.	START lomba + Lomba	08.15-09.00	PJ TK *Mengawasi kegiatan
4.	Ice breaking dan Pembagian <i>Snack</i>	09.00-09.10	MC *Pembagian konsumsi *Penentuan pemenang

Tabel 4. 16 Susunan Acara OM ISPAH (Kelompok Perangkat Desa dan Kader)

NO	ACARA	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pembukaan	10.00-10.10	MC (Billa dan April)
2.	Lotre pembagian kelompok	10.10-10.20	Laras dan Cynthia
3.	Pembaacaan mekanisme lomba	10.20-10.25	MC (Billa dan April)
4.	Start Lomba + Lomba	10.25-11.40	PJ Pemdes-Kader *Mengawasi kegiatan
5.	Ice breaking dan Pembagian <i>Snack</i>	11.40-11.50	MC *Pembagian konsumsi *Penentuan pemenang
6.	Pengumuman pemenang	11.50-12.10	MC *Pemberian hadiah
7.	Penutup	12.10-selesai	MC *Foto bersama

**Hari Kedua**

Tabel 4. 17 Susunan Acara Games Memilah Sampah

NO	ACARA	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pembukaan dan Perkenalan	08.00-08.10	MC (Pipit dan Ulfa) PJ TK (Laras dan Cynthia)
2.	Materi tentang pemilahan sampah	08.10-08.40	PJ TK (Laras dan Cynthia)

NO	ACARA	WAKTU	KETERANGAN
3.	Games dan Praktik	08.40-09.10	PJ TK (Laras dan Cynthia)
4.	Penutup dan Foto Bersama	09.10-09.25	PJ TK (Laras dan Cynthia)

## 12. Anggaran Dana

Tabel 4. 18 Anggaran Dana OM ISPAH

No	Barang	Harga	Keterangan
1.	Tong sampah (9 buah @Rp 40.000)	Rp 360.000	Bahan lomba
2.	Cat besi (5 kaleng @Rp 33.000)	Rp 165.000	Bahan lomba
3.	Kuas besar (9 pcs @Rp 6.000)	Rp 54.000	Bahan lomba
4.	Kuas kecil (27 pcs @Rp 3.000)	Rp 81.000	Bahan lomba
5.	Tinner B (2 botol @Rp 15.000)	Rp 30.000	Bahan lomba
6.	Botol minum ( <i>tumblr</i> ) (13 botol @Rp 4.000)	Rp 52.000	Hadiah lomba murid TK
7.	Gelas kaca (8 gelas @Rp 7.000)	Rp 56.000	Hadiah perangkat desa dan kader
8.	<i>Snack</i> (35 pcs @Rp 1.500)	Rp 52.500	Konsumsi peserta TK
9.	Roti (25 pcs @Rp 3.000)	Rp 75.000	Konsumsi peserta perangkat desa dan kader
10.	Karton (14 pcs @Rp 3.000)	Rp 42.000	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 967.500</b>	

### 4.6.3 ABRI (Asik Ber Eco Brick)

1. Nama Kegiatan : ABRI (Asik Ber-*Eco Brick*)
2. Bentuk Kegiatan : Kegiatan Asik Ber-*Eco Brick* merupakan pelatihan untuk memanfaatkan sampah plastik, seperti botol plastik, kresek, dan sampah plastik lainnya menjadi barang yang memiliki

nilai guna. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan pembuatan *eco brick* kepada perwakilan dari remaja yang ada di Desa Punggur, yang kemudian hasil *eco brick* tersebut dapat dikreasikan menjadi sebuah barang yang memiliki nilai guna.

3. Deskripsi Kegiatan : Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengundang perwakilan remaja yang ada di Desa Punggur. Kemudian menginstruksikan peserta untuk mempraktikkan pembuatan *eco brick*. Pada saat pelaksanaan kegiatan para remaja akan diberikan contoh produk *eco brick* yang sudah jadi untuk ditunjukkan sebagai bahan referensi bagi mereka dalam membuat *eco brick*.

4. Tujuan : Tujuan Umum :  
Meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi *eco brick*.

Tujuan Khusus :

- a) Meningkatkan pengetahuan kepada remaja di Desa Punggur mengenai *eco brick*

5. Waktu Kegiatan : 25 Januari 2020
6. Hari : Sabtu
7. Tempat : Balai Desa Punggur
8. Jumlah Peserta : 11
9. Metode Intervensi : Praktik membuat *eco brick* yang dilakukan oleh perwakilan remaja yang ada di Desa Punggur. Selain itu juga diberikan materi tentang *eco brick*.
10. Materi : Materi yang akan disampaikan mengenai *eco brick*
11. Susunan Acara

Tabel 4. 19 Susunan Acara ABRI

No	Acara	Waktu	Pelaksana
1.	Pembukaan	09.30 – 09.40	MC (Fia)
2.	<i>Ice breaking</i>	09.40 – 09.50	MC (Fia)
3.	<i>Pre-test</i>	09.50 – 09.55	April dan Billa
3.	Penyampaian materi + tanya jawab	09.55 – 10.25	Pemateri (Izza)
4.	Praktik pembuatan <i>eco brick</i>	10.25 – 10.55	PJ (Izza dan Ulfa)
5.	<i>Post-test</i>	10.55 – 11.00	MC (Fia)
7.	Penutup + foto bersama	11.00 – 11.05	MC (Fia) dan PDD (Shara)

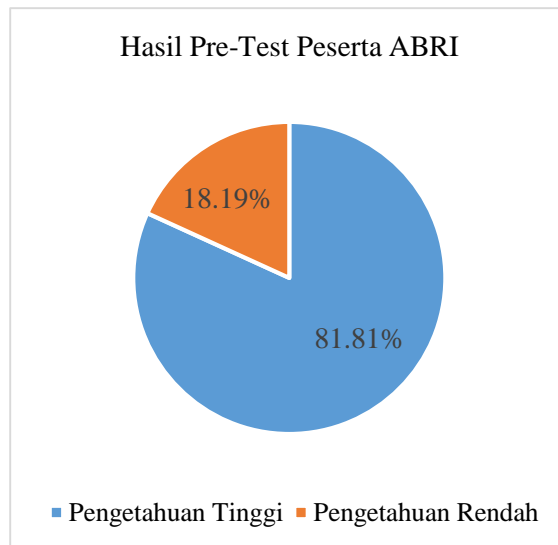
## 12. Anggaran Dana

Tabel 4. 20 Anggaran Dana ABRI

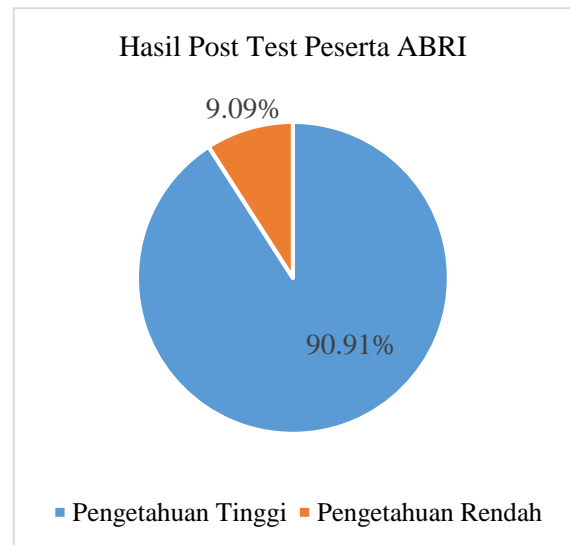
No	Barang	Harga	Keterangan
1.	Botol <i>tumblr</i> (9 buah @4.850)	Rp 41.220	<i>Rewarding</i>
2.	Air mineral	Rp 19.000	Konsumsi peserta
3.	Roti (40 pcs @3.000)	Rp 120.000	Konsumsi peserta
4.	Kain	Rp 30.000	Produk <i>eco brick</i>
5.	Spons	Rp 20.000	Produk <i>eco brick</i>
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 230.220</b>	



### Hasil Pre Test dan Post Test ABRI



Gambar 4. 47 Hasil Pre-Test Peserta ABRI



Gambar 4. 46 Hasil Post-Test Peserta ABRI

Berdasarkan gambar 4.46 Hasil Pre-Test Peserta ABRI dan gambar 4.47 Hasil Post-Test Peserta ABRI didapatkan hasil yaitu peserta yang memiliki pengetahuan tinggi mengalami peningkatan yaitu dari 81,81% menjadi 90,91%. Sementara peserta yang memiliki pengetahuan rendah berkurang dari 18,19% menjadi 9,09%. Terdapat kenaikan hasil sebesar 9,1%. Hal ini memiliki arti bahwa peserta yang awalnya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap Eco-Brick menjadi lebih mengerti tentang manfaat dan cara pembuatan Eco-Brick. Pre-test dan post-test pada peserta ABRI menggunakan 4 butir soal dengan nilai maksimal sebesar 100. Soal yang diberikan yakni tentang pengertian, manfaat serta bahan untuk membuat *eco brick*.

#### 4.7 Capaian Indikator Keberhasilan

Tabel 4. 21 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)

No.	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Hasil
1.	70% peserta mengalami kenaikan tingkat pengetahuan sesudah mengikuti kegiatan	70% pengetahuan peserta mengenai pemilahan sampah meningkat setelah materi diberikan	Pre test dan post test	Tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan mengalami kenaikan sebesar 81% dari sebelumnya yaitu sebesar 45,5%
2.	80% dari seluruh peserta undangan hadir dalam kegiatan.	80% peserta undangan hadir dalam kegiatan.	Dilihat dari jumlah peserta undangan yang hadir dalam daftar hadir peserta.	Sebesar 82,5% atau sebanyak 33 peserta hadir dalam kegiatan.

Tabel 4. 22 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “OM ISPAH (Lomba Hias Tong Sampah)”

No.	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Hasil
1.	75% masyarakat menggunakan tong sampah hasil lomba sesuai dengan fungsinya.	75% masyarakat membuang sampah dengan memilah sesuai jenisnya.	Melakukan observasi pasca kegiatan sebanyak 2 kali pada tiap-tiap tong sampah dengan melihat apakah sampah didalamnya sesuai dengan fungsi tong sampah tersebut.	Sebesar 77,78% masyarakat menggunakan tong sampah sesuai dengan fungsinya.
2.	80% peserta mengalami tingkat pemahaman dalam memilah sampah yang benar.	80% anak-anak TK menjawab dengan benar pertanyaan saat pelaksanaan <i>games</i> terkait pemilahan sampah.	Menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh anak-anak TK.	Tingkat pemahaman peserta dalam memilah sampah yang benar yaitu sebesar 93,3% dengan jumlah jawaban benar sebanyak 14 soal dari 15 soal yang disediakan.

Tabel 4. 23 Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan “ABRI (Asik Ber *Eco Brick*)”

No.	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Hasil
1.	70% dari seluruh peserta undangan hadir dalam kegiatan.	70% peserta undangan hadir dalam kegiatan.	Dilihat dari jumlah peserta undangan yang hadir dalam daftar hadir peserta.	Sebesar 73,33% atau sebanyak 11 peserta hadir dalam kegiatan.
2.	70% peserta mampu dalam memanfaatkan sampah plastik.	70% remaja memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sampah plastik dengan membuat <i>eco brick</i> .	Menghitung jumlah <i>eco brick</i> yang dibuat dengan benar.	Kemampuan remaja dalam memanfaatkan sampah plastik melalui pembuatan <i>eco brick</i> yaitu sebesar 90,91%.
3.	70% peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai <i>eco brick</i> .	70% pengetahuan remaja meningkat mengenai <i>eco brick</i> .	Pre test dan post test.	Tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan mengalami kenaikan sebesar 90,91% dari sebelumnya yaitu sebesar 81,81%.

## 4.8 Evaluasi

### 4.8.1 Evaluasi Program PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah)

#### 5 Kendala :

- a. Beberapa peserta datang terlambat, sehingga *rundown* harus dimundurkan selama 15 menit.
- b. Beberapa peserta tidak hadir, dikarenakan pergi ke sawah.

- c. Salah satu kabel *microfon* kurang panjang, sehingga narasumber dan moderator pada saat *talkshow* harus bergantian *microfon*.
  - d. Cahaya proyektor kalah dengan cahaya luar, sehingga tampilan *powerpoint* dan pemutaran video tidak terlalu terlihat.
- 6 Solusi :
- a. Memundurkan *rundown* selama 15 menit dan mempersingkat penyampaian materi, sehingga acara tetap dapat selesai tepat waktu.
  - b. Pelaksanaan sosialisasi di mulai setelah sholat dhuhur.
  - c. Mengganti kabel *microfon* yang pendek dengan yang lebih panjang.
  - d. Pemateri menjelaskan tanpa terpaku pada *powerpoint*.

#### 4.8.2 Evaluasi Program “Lomba Menghias Tong Sampah” (OM ISPAH)

1. Kendala :
  - a. Beberapa peserta lomba tidak bisa mengikuti kegiatan lomba karena sesuatu hal, sehingga jumlah peserta berkurang.
  - b. Peserta lomba TK kurang kondusif, karena durasi waktu terlalu lama sehingga mereka bosan.
  - c. Alas untuk mengecat tong sampah kurang lebar, sehingga cat tumpah di lantai.
2. Solusi :
  - a. Melakukan pembagian kelompok ulang sesuai dengan jumlah peserta yang hadir.
  - b. Melakukan *Ice breaking* dan nyanyi.
  - c. Membersihkan lantai dengan tiner setelah lomba selesai.

#### 4.8.3 Evaluasi Program “Asik Ber-Eco Brick” (ABRI)

1. Kendala :
  - a. Beberapa peserta datang terlambat, sehingga *rundown* harus dimundurkan 30 menit.
  - b. Beberapa peserta tidak hadir, dikarenakan ada kepentingan pribadi.
  - c. Peserta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan.

2. Solusi :

- a. Memundurkan *rundown* selama 30 menit dan mempersingkat penyampaian materi, sehingga acara tetap dapat selesai tepat waktu.
- b. Tetap melanjutkan kegiatan dengan peserta yang hadir.
- c. Di tengah-tengah acara diselingi *games*, agar peserta tidak bosan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Gambaran umum Desa Punggur yaitu terletak di dataran rendah dengan mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani dan rata-rata tingkat pendidikan penduduknya SMA/ sederajat.
2. Berdasarkan hasil analisis desa primer dari kuesioner yang kami lakukan pada beberapa responden, didapatkan permasalahan mengenai PHBS.
3. Proses penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode CARL menghasilkan pemilahan sampah sebagai masalah utama.
4. Penentuan akar penyebab masalah dilakukan dengan metode *Problem Tree Analysis* didapatkan penyebab masalah antara lain tidak adanya sosialisasi mengenai pemilahan sampah, lahan pribadi yang luas untuk mengelola sampah, mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, dan adanya luas lahan TPA yang terbatas. Penentuan prioritas solusi dengan metode MEER yaitu sosialisasi pemilahan sampah.
5. Rencana intervensi dan implementasi program kami menggunakan pendekatan *Socio-Ecological Model* dengan menganalisis aspek intrapersonal, interpersonal, *organizational*, *community*, dan *public policy*.
6. Intervensi kegiatan yang kami lakukan yaitu dengan membuat Program PISAU DAPUR (Pilah Sampah untuk Desa Punggur), adapun serangkaian kegiatannya adalah PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah), OM ISPAH (Lomba Hias Tong Sampah), dan ABRI (Asik Ber-*Eco Brick*)
7. Indikator Keberhasilan program kami sudah memenuhi target
8. Evaluasi dari kegiatan kami mayoritas mengenai partisipan yang datang terlambat sehingga *rundown* acara harus mundur. Namun untuk kendala yang lain dapat diatasi sehingga acara dapat berjalan dengan lancar.

## 5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa PKL sebaiknya mempelajari Bahasa Jawa Krama Alus untuk berkomunikasi dengan penduduk yang lebih tua meskipun tidak bisa seutuhnya agar lebih akrab dengan penduduk.
  - b. Mahasiswa PKL sebaiknya melakukan kunjungan ke Ketua RT dan RW serta perangkat saat minggu pertama datang untuk menjalin silaturahmi.
2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - a. Pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat sebaiknya turut serta dalam mengunjungi perangkat desa setempat, agar kedatangan serta kegiatan PKL dapat disambut dengan lebih baik serta untuk meminimalkan adanya kesalah pahaman dalam penerimaan informasi.
3. Bagi instansi terkait di Desa Punggur
  - a. Pihak Ponkesdes Desa Punggur sebaiknya juga memberikan informasi melalui media visual seperti brosur atau leaflet dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan kepada masyarakat, agar dalam proses penyampaian pengetahuan dapat lebih menarik dan masyarakat lebih paham akan hal yang disampaikan melalui gambar yang tersedia.
4. Bagi Masyarakat Desa Punggur
  - a. Masyarakat sebaiknya mulai sadar akan permasalahan terutama tentang kesehatan yang dapat diakibatkan oleh sampah.
  - b. Masyarakat diharapkan mampu untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai guna.



## DAFTAR PUSTAKA











- American College Health Association. Healthy Campus 2020. HYPERLINK "http://www.acha.org/HealthyCampus/Implement/Ecological\_Model/HealthyCampus/Ecological\_Model.aspx?hkey=f5defc87-662e-4373-8402-baf78d569c78" \t "\_blank" [http://www.acha.org/HealthyCampus/Implement/Ecological\\_Model/HealthyCampus/Ecological\\_Model.aspx?hkey=f5defc87-662e-4373-8402-baf78d569c78](http://www.acha.org/HealthyCampus/Implement/Ecological_Model/HealthyCampus/Ecological_Model.aspx?hkey=f5defc87-662e-4373-8402-baf78d569c78) (Diakses Pada 19 November 2019 20:26 WIB).
- Amin, D. N. (2006). *Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Anita, A., & dkk. (2013). *SUMBER DATA, METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA, PENGUMPULAN DATA KUALITATIF DAN SKALA UKURAN*. Padang: Universitas Andalas.
- Asmoko, Hindri. -. *Memahami Analisis Pohon Masalah*. Magelang. [https://www.academia.edu/25526252/MEMAHAMI\\_ANALISIS\\_POHON\\_MASALAH](https://www.academia.edu/25526252/MEMAHAMI_ANALISIS_POHON_MASALAH). Diakses pada 17 November 2019 pukul 10.00 PM
- Buku Profil Desa Punggur tahun 2019
- Bronfenbrenner. 1987. "Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives", *Developmental Psychology*, 22, 6.
- Bronfenbrenner U. Toward an experimental ecology of human development. *Am Psychol*. 1977. hal. 513–53.
- Bronfenbrenner U. Ecological systems theory. In: Vasta R, ed. *Annals of Child Development: Vol. 6*. London, UK: Jessica Kingsley Publishers; 1989 hal. 187–249.
- Bronfenbrenner U. Ecology of the family as a context for human development: research perspectives. *Developmental Psychol*. 1986 hal. 723–742.
- Diklat Spama Survai di Diklat Departemen Kesehatan (2000). Bandung: STIE Ganesha.
- Dillon, Leonelha Barreto. 2014. Problem Tree Analysis.
- Dyson, G. Robert (1990). *Strategic Planning: Models and Analytical Techniques*. Wiley
- Fitri, Firdausyuliani. 2014. *Reformulasi Strategi Pengembangan Usaha di KJKS Muamalah Berkah Sejahtera*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hisyam, M.S. 1998. *Analisa SWOT sebagai Langkah Awal Perencanaan Usaha*. Jakarta : SEM Institute.
- Irfan, Fahmi. 2013. *Manajemen Resiko, Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Irwanto, 2007. *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iryana, & Kawasati, R. (t.thn.). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) .
- Isak, Z. 2013. Analisis Swot untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, Volume 9.

- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McLeroy KR, Bibeau D, Steckler A, and Glanz K, 1988. An Ecological Perspective on Health Promotion Programs. *Health Education Quarterly*.
- Rangkuti, Freddy. 2001. Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia.
- Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sallis JF, Owen N, Fisher EB. Ecological models of health behavior. In: Glanz K, Rimer BK, Viswanath K, eds. *Health Behavior and Health Education*. 4th ed. San Francisco: John Wiley & Sons; 2008 hal. 465–485.
- Simbolon, MPA, Robert (1999). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Supriyanto dan Damayanti. 2007. Perencanaan dan Evaluasi. Surabaya: Airlangga University Press
- Veithzal, Rivai. 2000. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta

## LAMPIRAN



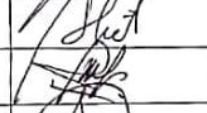
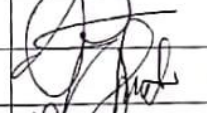
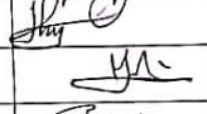
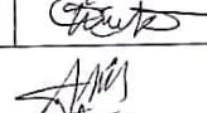


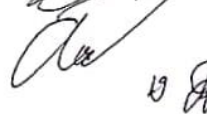


## DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR METAPLAN DESA PUNGGUR  
2019

No.	Nama	Alamat	TTD
1.	siti	Ds. Punggur RT 01/02	
2.	Watini	Ds. Punggur RT. 02/02	
3.	Rati Ratnasari	Ds. Punggur RT. 02/01	
4.	Lilik Hartatik	Ds. Punggur RT 02/Rw01	
5.	Lisa Krisnawati	Ds. Punggur RT 01/Rw03	
6.	Yayuk	Ds. Punggur RT 01/Rw04	
7.	Juwati RT	Ds Punggur RT 01 / Rw1	
8.	PASRI	Ds. Punggur RT 01 / 03	
9.	Kasmindah	Ds. Punggur RT. 01/03	
10.	IKA	Ds PUNGGUR RW/4 RT3	
11.			
12.			

## DAFTAR HADIR METAPLAN DESA PUNGGUR

2019

No.	Nama	Alamat	TTD
1.			
2.	MION Agus Fahlwi	Polsek Purusari	
3.	BALIH PUSU SH	folesek.	
4.	Khoiril Musyarofah	Ds. Punggur	
5.	En Pusarti	Ds. Punggur	
6.	PARMIN	u ~ u	
7.	BANU SUBIANTO	- - -	
8.	RUSMAN	_____	
9.	TAMAR	→, -	
10.	Juwannin	- 31 -	
11.	yadi	RF 02	
12.	SUMINTO	- 10 -	

13. KAMIN

14. Sajimin

15. Sadar

16. Niftaumul Huda.

17. Rai HANTORO

18. MARJOKO

19. PASIR

RF 01 102  
Ds. Punggur



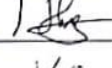
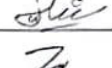




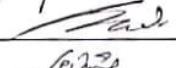

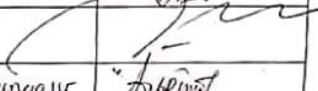

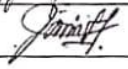
Ds. Punggur

Ds. Punggur  
Ds. Punggur  
Desa. Punggur

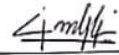

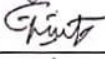

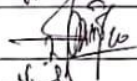


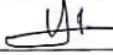












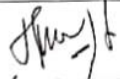
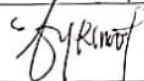





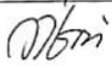


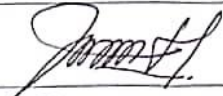


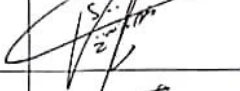

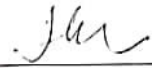

	NAMA	JABATAN	TTO
21.	Jumilastun Alimah	PPD	
22.	Dasar	masyarakat	
23.	Juwarmin	RW. 03	
24.	Kasminah	Sumantik	
25.	M. ZAHWUT. D		
26.	Puri HANTORO	K. TU dan Umum	
27.	EPI SUSANTI	Kaur Keuangan	
28.	M. A. P. S. O. K. O	K. Keag.	
29.	Muhammad Huda	Ke. Pelayanan	
30.	Sadar	K. Pem.	
31.	Wijanto	Staf Desa	
32.	Suryamini	ks Tk DW punggur	
33.	Khoirul Musyarofah.	K. Perencanaan	
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			

## DAFTAR HADIR TALKSHOW PUTAR PIPA

No.	Nama	Jabatan	TTD
1.	Yayuk	Jumantik	
2.	Mugiati	Jumantik	
3.	PARMI	Jumantik	JM
4.	Suyatno	Ket RT 01/04	Jhu
5.	WITONO	RT 01/RW.03	Jhu
6.	SUMINTO	RT 02/03	
7.	Sumiyati	Anggota BPD	JH
8.	Maida Fatmawati		
9.	Saldi		Saldi
10.	JUWANTIK	Jumantik	Jhu
11.	Heri Yano	Anggota BPD	
12.	SUGIYATI	KB Melah	
13.	Suyarman	Rw. 01	
14.	PASRI	RT 01/03	Jhu
15.	SUMARMI	RT 02/01	Chuy
16.	Yodi	RT 021	
17.	KAMINING	RA. 01	
18.	CUKOND		
19.	USAMAT	RW 01 RW 01	
20.	SUPCO.	BPD.	

**DAFTAR HADIR KEGIATAN LOMBA MENGHIAS TONG SAMPAH**

NO.	NAMA	TTD
1.	SUTRI FAH	
2.	MIFTACHUL HUDA	
3.	SADAR	
4.	Wiji anu	
5.	SUCIATI	
6.	Suryumini	
7.	Supriyah	
8.	Siti Uswatun Hasnah	
9.	Dia Kartono	
10.	M. ZAINUT. D	
11.	IKA	
12.	ALGATNI	

13.	KHOIRUL MUSYAROFAN.	
14.	Suminto	
15.	SUMARNI	
16.	SRI SUSANTI	
17.	Tomsari	
18.	Puji Utami	
19.		
20.		

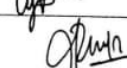


## ABSENSI ASIK BER-ECO BRICK

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Auliyah Rizqa Sabila	Punggur	
2.	LIA NOFI RAHMAWATI	Punggur	
3.	Khanio Ainur Latifa	Punggur	
4.	Marni-Eriinawati	Punggur	
5.	FINTA WIFA SYHOWATI	Punggur	
6.	Siti Alaimunah	Punggur	
7.	SITI KHOLIPAH	Punggur	
8.	EISA PUTRI F.	Punggur	
9.	Rafni Fitriani	Punggur	
10.	Shyfony Kharayat	Punggur	
11.	Usdlatun khasanah	Punggur	
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : RUMAH, 23.12.2019 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

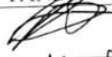

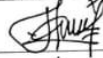
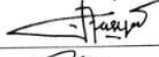
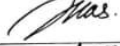



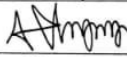






Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Sabtu, 28.12.2019      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



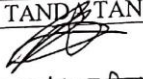

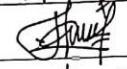
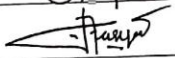
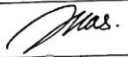

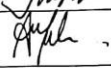
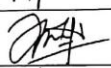
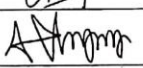

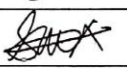

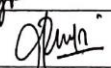
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Minggu, 29.12.2019 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



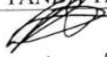


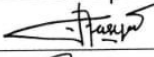









Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Senin, 30.12.2019 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

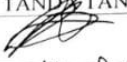
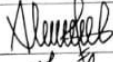

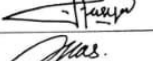

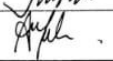




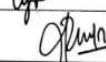


NIP. 196205121993032001



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Selasa, 31.12.2019 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutphi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

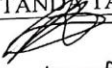
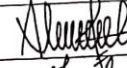
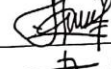


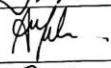

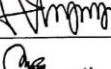


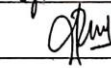




Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : ~~Rabu, 01 - 01 - 2020~~ KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



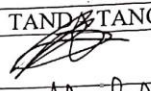
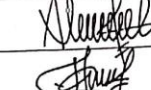
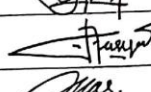


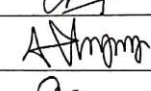

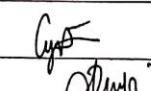
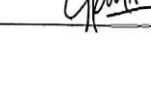
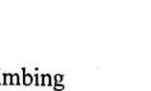

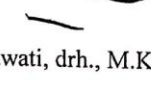
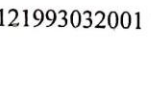
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Kamis, 02.01.2020. KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.


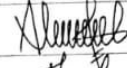
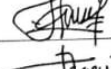
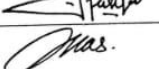



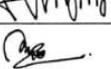
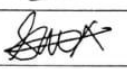

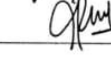


NIP. 196205121993032001



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Dumai, 08 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

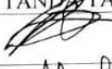
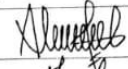
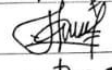
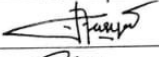
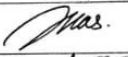

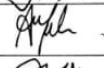

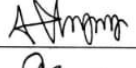

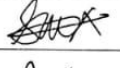




Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Sabtu, 04 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing







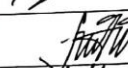



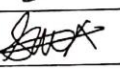
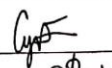
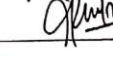

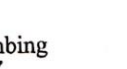
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Minggu, 05 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



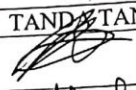
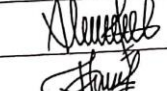
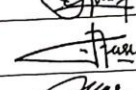
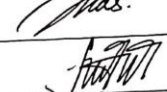
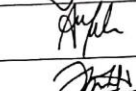
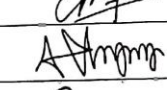

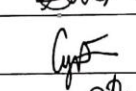
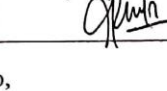
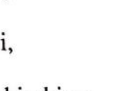

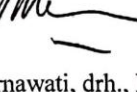
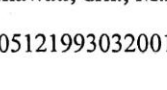
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Sem. 06 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

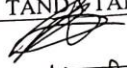
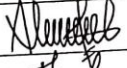

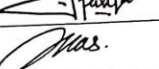






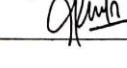




Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**


HARI/TGL : Selasa, 07.01.2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001




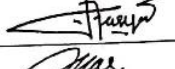

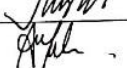


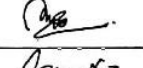








## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Rabu, 08.01.2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



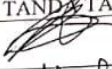
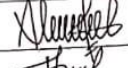
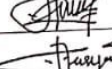
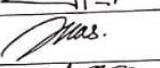

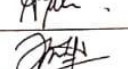

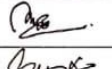
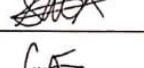

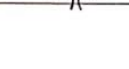


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Kamis, 09.01.2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



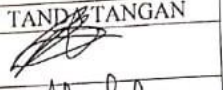
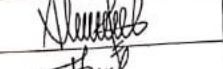

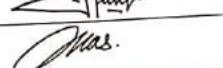

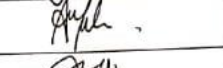


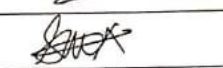
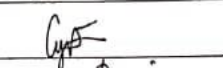



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : ~~Senin, 10.01.2020~~ KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing




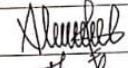
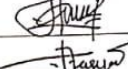
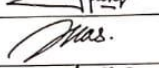


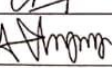
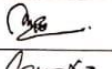


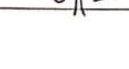

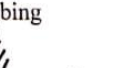
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Sabtu, 11 - 01 - 2020      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


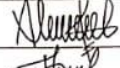
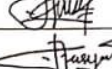
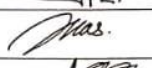

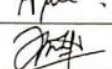
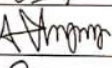
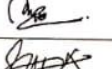
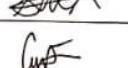






Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Minggu, 12 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

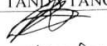


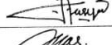











Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Sem. 13 - 14 : 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutlhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



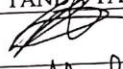
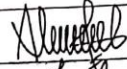
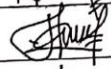
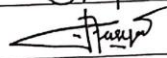
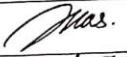


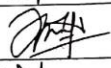
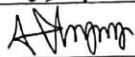

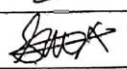


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Selasa, 14 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

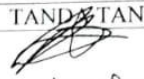
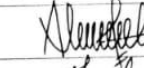
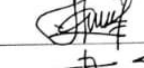


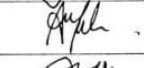


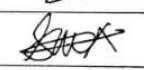
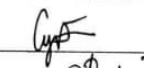
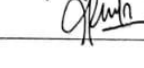

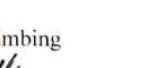


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Rabu, 19 - Okt - 2020      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.



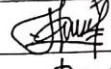



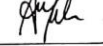

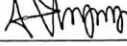

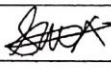

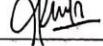
NIP. 196205121993032001



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Kamis, 16 - 01 - 2020      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



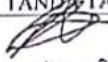


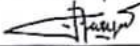




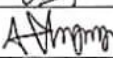




Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Jumat, 17 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutlhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



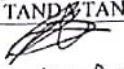
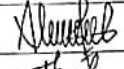
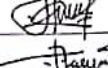
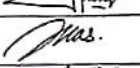

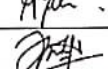
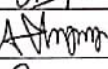
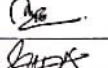
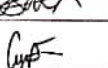
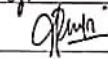

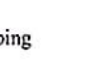

Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Sabtu, 18 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

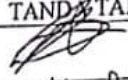
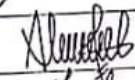
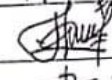
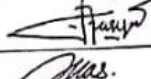

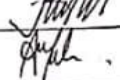
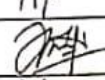
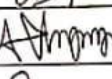
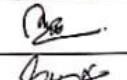




NIP. 196205121993032001



## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Minggu, 19 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



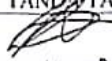
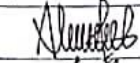
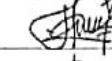
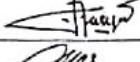
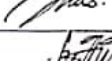
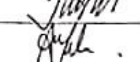
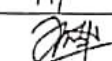
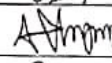
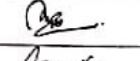
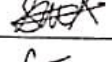
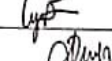
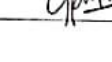

Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Senin, 20 : 01 : 2020... KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutphi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayengita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



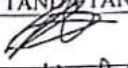
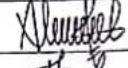
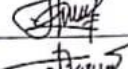
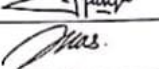

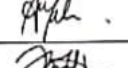
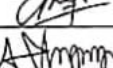
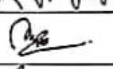
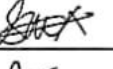
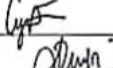
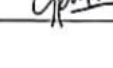


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Selasa, 21 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutphi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



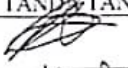

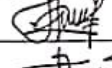
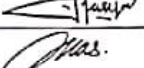
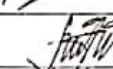
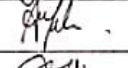
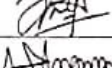

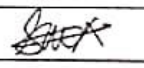

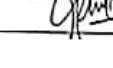

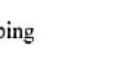
Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Rabu, 22 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutlhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



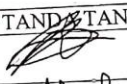
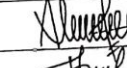
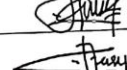

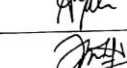
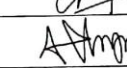
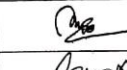

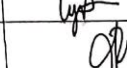
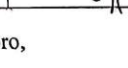
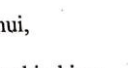

Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Kamis, 23 - 01 - 2020      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

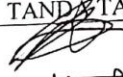




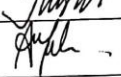
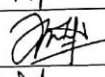
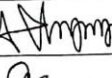









**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Pusat, 24 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutphi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



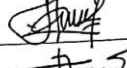


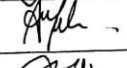


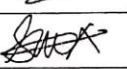
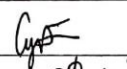
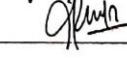

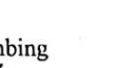


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Sabtu, 25.01.2020      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Minggu, 26 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

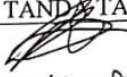
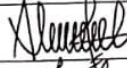
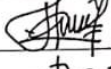
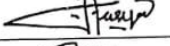



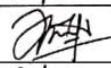
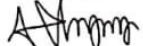




NIP. 196205121993032001



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : ~~Senin, 27 - 01 - 2020~~ KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001



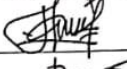
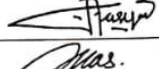

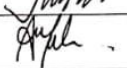
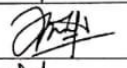
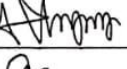
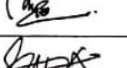
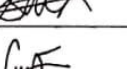
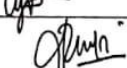
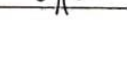

Scanned with  
CamScanner



## DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

## FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Selasa, 28 April 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



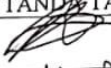
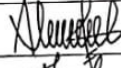
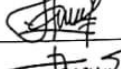
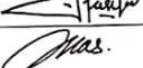
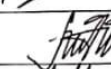
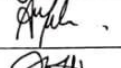

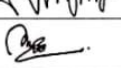
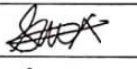

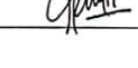


Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**


HARI/TGL : ~~Oktober 29, 2020~~ 29.10.2020.      KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII      KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

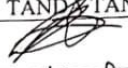
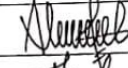
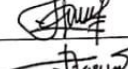
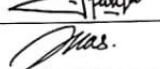


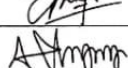
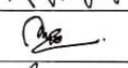
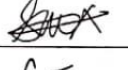

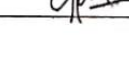

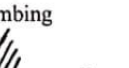
Scanned with  
CamScanner



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HARI/TGL : Kamis, 30.01.2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDATANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutfhi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifiah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing




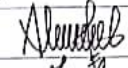
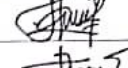
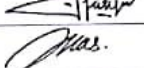
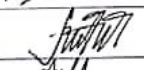
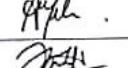

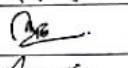
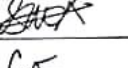
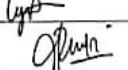
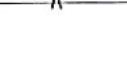
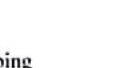

Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PKL

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

HARI/TGL : Puncak, 21 - 01 - 2020 KECAMATAN : PURWOSARI  
 KELOMPOK : VII KABUPATEN : BOJONEGORO  
 DESA : PUNGGUR

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	101711133147	Izza Mahendra	
2.	101711133033	Andryani Larasati	
3.	101711133035	Ulfa Lailatus Sa'adah	
4.	101711133036	Natasya Salsabilla	
5.	101711133037	Annastasia Lutthi Kosasih	
6.	101711133038	Wahidatul Fitria	
7.	101711133112	Alifah Puji Larasati	
8.	101711133114	Aprilia Dwi Purwanti	
9.	101711133115	Prawesti Nayenggita Mayangastri	
10.	101711133116	Miranda Magda Enjelia	
11.	101711133192	Shara Nuzila Ramadhani	
12.	101711133193	Cynthia Widyawati Roosyanto P.	
13.	101711133196	Prawita Hapsari	

Bojonegoro,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing




Meirina Ernawati, drh., M.Kes.

NIP. 196205121993032001

## FORMAT EVALUASI KELOMPOK MAHASISWA PKL

(dibuat seminggu sekali)

	<p><b>LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK MAHASISWA</b></p> <p><b>PKL</b></p> <p><b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b></p>
---	---


### I. Identitas Kelompok

1.	Kelompok	VII
2.	Desa	Punggur
3.	Kecamatan	Purwosari
4.	Kabupaten	Bojonegoro
5.	Dosen Pembimbing	Meirina Ernawati drh., M.Kes

### II. Jenis Kegiatan Mahasiswa

1.	Hari/Tanggal	Jumat-Kamis, 27 Desember 2019-02 Januari 2020
2.	Nama Kegiatan	Identifikasi masalah dan analisis situasi
3.	Tempat	Puskesmas Purwosari, Balai Desa Punggur dan Poskesdes
5.	Tujuan Kegiatan	Mengetahui permasalahan terkait dengan 1000 HPK dan SWOT Desa Punggur
6.	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan diskusi dengan bidan desa terkait masalah kesehatan yang ada di Desa Punggur terutama pada 1000 HPK.</li> <li>2. Mencari data sekunder penunjang kepada bidan dan perangkat desa.</li> <li>3. Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh puskesmas terkait pemaparan profil Puskesmas Purwosari.</li> <li>4. Penyebaran kuesioner umum kepada masyarakat yang memiliki baduta.</li> </ol>




	<p><b>LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK MAHASISWA</b></p> <p><b>PKL</b></p> <p><b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b></p>
---	---

### **I. Identitas Kelompok**

1.	Kelompok	VII
2.	Desa	Punggur
3.	Kecamatan	Purwosari
4.	Kabupaten	Bojonegoro
5.	Dosen Pembimbing	Meirina Ernawati drh., M.Kes

### **II. Jenis Kegiatan Mahasiswa**

1.	Hari/Tanggal	Jumat-Kamis, 03-09 Januari 2020
2.	Nama Kegiatan	Metaplan dan FGD
3.	Tempat	Balai Desa Punggur
5.	Tujuan Kegiatan	Menentukan prioritas masalah dan mencari akar penyebab masalah serta solusinya
6.	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan metaplan dengan sasaran peserta masyarakat dan perangkat desa untuk menentukan akar penyebab masalah.</li> <li>2. Membuat SWOT Desa Punggur berdasarkan data sekunder yang diperoleh.</li> </ol>

	<p><b>LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK MAHASISWA</b></p> <p><b>PKL</b></p> <p><b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b></p>
---	---

### I. Identitas Kelompok

1.	Kelompok	VII
2.	Desa	Punggur
3.	Kecamatan	Purwosari
4.	Kabupaten	Bojonegoro
5.	Dosen Pembimbing	Meirina Ernawati drh., M.Kes

### II. Jenis Kegiatan Mahasiswa

1.	Hari/Tanggal	Jumat-Kamis, 10-16 Januari 2020
2.	Nama Kegiatan	Seminar Hasil 1
3.	Tempat	Kantor Kecamatan Purwosari
5.	Tujuan Kegiatan	Pemaparan hasil kegiatan pencarian masalah kesehatan dan solusi alternatif yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut
6.	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi terkait hasil kegiatan dan pemaparan penemuan masalah kesehatan serta alternatif solusinya.</li> <li>2. Melakukan diskusi dengan kepala desa terkait rencana pelaksanaan kegiatan intervensi.</li> </ol>



	<p><b>LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK MAHASISWA</b></p> <p><b>PKL</b></p> <p><b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b></p>
---	---

### I. Identitas Kelompok

1.	Kelompok	VII
2.	Desa	Punggur
3.	Kecamatan	Purwosari
4.	Kabupaten	Bojonegoro
5.	Dosen Pembimbing	Meirina Ernawati drh., M.Kes

### II. Jenis Kegiatan Mahasiswa

1.	Hari/Tanggal	Jumat-Kamis, 17-23 Januari 2020
2.	Nama Kegiatan	“Pisau Dapur” (Pilah Sampah untuk Desa Punggur)
3.	Tempat	Balai Desa Punggur dan TK Dharmawanita Punggur
5.	Tujuan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan intervensi sebagai solusi dari masalah yang ditemukan
6.	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat undangan yang ditujukan kepada masyarakat untuk menghadiri kegiatan intervensi.</li> <li>2. Melakukan persiapan dan perizinan pelaksanaan kegiatan dari program intervensi.</li> <li>3. Sosialisasi terkait pemilahan sampah dan hubungannya dengan kesehatan oleh bidan desa dan mahasiswa.</li> <li>4. Mengadakan lomba hias tong sampah yang diikuti oleh murid TK, kader, dan perangkat desa.</li> <li>5. Memberikan pelatihan kepada remaja untuk membuat <i>eco brick</i>.</li> </ol>

	<p><b>LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK MAHASISWA</b></p> <p><b>PKL</b></p> <p><b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b></p>
---	---

### I. Identitas Kelompok

1.	Kelompok	VII
2.	Desa	Punggur
3.	Kecamatan	Purwosari
4.	Kabupaten	Bojonegoro
5.	Dosen Pembimbing	Meirina Ernawati drh., M.Kes

### II. Jenis Kegiatan Mahasiswa

1.	Hari/Tanggal	Jumat-Kamis, 24-30 Januari 2020
2.	Nama Kegiatan	Pembuatan laporan dan video kegiatan PKL
3.	Tempat	Desa Punggur
5.	Tujuan Kegiatan	Pembuatan laporan dan video untuk persiapan seminar hasil 2
6.	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun hasil kegiatan selama PKL dalam bentuk laporan.</li> <li>2. Melakukan pengambilan gambar di beberapa tempat dan kegiatan.</li> <li>3. Melakukan <i>editing</i> video.</li> </ol>

**PEER ASSESMENT KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Izza Mahendra

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	76
2	Kemampuan berkomunikasi	79
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	78
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	81
5	Kedisiplinan	77

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Andryani Larasati

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	88
2	Kemampuan berkomunikasi	86
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	90
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	88
5	Kedisiplinan	88

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Ulfa Lailatus Sa'adah

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	86
2	Kemampuan berkomunikasi	87
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	86
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	87
5	Kedisiplinan	82

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Natasya Salsabilla

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	90
2	Kemampuan berkomunikasi	87
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	90
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	88
5	Kedisiplinan	88

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Annastasia Luthfi Kosasih

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	85
2	Kemampuan berkomunikasi	85

3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	84
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	88
5	Kedisiplinan	83

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Wahidatul Fitria

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	88
2	Kemampuan berkomunikasi	85
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	87
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	88
5	Kedisiplinan	87

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Alifiah Puji Larasati

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	85
2	Kemampuan berkomunikasi	82
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	88

4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	85
5	Kedisiplinan	88

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Aprilia Dwi Purwanti

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	88
2	Kemampuan berkomunikasi	88
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	88
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	85
5	Kedisiplinan	86

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Prawesti Nayenggita Mayangastri

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	82
2	Kemampuan berkomunikasi	85
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	87
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	82
5	Kedisiplinan	82

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Miranda Magda Enjelia

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	85
2	Kemampuan berkomunikasi	83
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	88
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	83
5	Kedisiplinan	87

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Shara Nuzila Ramadhani

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	88
2	Kemampuan berkomunikasi	85
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	89
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	86
5	Kedisiplinan	87

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Cynthia Widyawati Roosyanto P.

No	Komponen Penilaian	Nilai
----	--------------------	-------

1	Kemampuan bekerjasama	88
2	Kemampuan berkomunikasi	86
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	89
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	88
5	Kedisiplinan	87

Kelompok : VII

Nama anggota kelompok yang dinilai : Prawita Hapsari

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kemampuan bekerjasama	89
2	Kemampuan berkomunikasi	86
3	Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	89
4	Kecakapan sosial (membantu teman, aktif dalam peran kelompok, interaksi dengan anggota dan orang lain)	87
5	Kedisiplinan	86



## Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi	Keterangan Kegiatan
	<p>Penyambutan Mahasiswa PKL di balai Desa oleh kepala desa, perangkat, beserta ketua RT dan RW</p>
	<p>Berdiskusi dengan Bidan Desa Pungur mengenai permasalahan kesehatan di Desa Pungur dan meminta data yang dibutuhkan</p>



Mengambil data yang dibutuhkan di Puskesmas Purwosari



Metaplan 1



Kegiatan Sosialisasi PUTAR PIPA (Punggur Pintar Pilah Sampah) bersama Kader, Perangkat Desa, Ketua RT dan Ketua RW





Kegiatan OM  
ISPAH  
(Lomba Hias  
Tong Sampah)  
untuk anak-  
anak TK



Kegiatan OM  
ISPAH  
(Lomba Hias  
Tong Sampah)  
untuk Kader  
dan Perangkat  
Desa



*Games*  
memilah  
sampah  
bersama anak  
TK

Kegiatan  
ABRI (Asik  
Ber-Eco  
Brick) yang  
dilakukan oleh  
panitia dan  
remaja Desa  
Punggur